

**STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM
PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

NADIA YUNITA

NPM : 1503100088

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohiem

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : **NADIA YUNITA**
NPM : 1503100088
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR**

Medan, Agustus 2019

Pembimbing



Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd

Deban



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrohmanirrohiem

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : **NADIA YUNITA**
NPM : 1503100088
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d.selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd (.....)

PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, Sos., M.SP (.....)

PENGUJI III : Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Drs. ZULFAHMI, M.I Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya, Nadia Yunita NPM 1503100188 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus di hukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Bila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



Nadia Yunita

ABSTRAK

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR

NADIA YUNITA

NPM: 1503100088

Kabupaten Aceh Timur sangat kaya akan potensi alam diantaranya terdapat wisata alam, wisata religi, dan wisata bahari. Dalam pembangunan daerah sektor pariwisata merupakan sektor andalan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah (PAD), akan tetapi pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur belum berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Oleh sebab itu potensi pariwisata perlu dikembangkan, selain memanfaatkan potensi yang ada, pengembangan pariwisata juga dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi potensi pariwisata, 2) mengetahui strategi pengembangan destinasi pariwisata yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kabupaten Aceh Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu dengan menggambarkan fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenarannya berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ketercapaian target program pengembangan destinasi pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Timur belum mencapai hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata dibutuhkan perencanaan yang didasarkan pada tujuan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, pengelolaan destinasi pariwisata yang mencakup aspek fisik atau non fisik yang didalamnya meliputi pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pariwisata, dan dukungan serta kerjasama dengan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata.

Kata kunci: Potensi Pariwisata, Strategi Pengembangan.

KATA PENGANTAR

Bismillarrohmanirrohim

Assalamua'laikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Syukur alhamdulillah rabbal alamin atas kehadiran Allah subhannawataAllah, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah berkenan memberikan rahmat, kesehatan, kenikmatan, dan kesempatan serta kemudahan langkah dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya taklupa pula penulis ucapkan Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan ini.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh gelar sarjana (S.AP) Ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul **Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur.**

Disadari dengan sepuh hati, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum cukup sempurna. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya, untuk itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menerima koreksi dan kritikan yang membangun dari pembaca yang nantinya dapat berguna dan bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang terutama dan paling utama kepada Allah SWT
2. Yang istimewa kepada ayahanda Ashadi,SE.MM dan ibunda Saparni yang telah mencurahkan kasih sayang tak terhingga dan selalu memberikan Do'a, dukungan, serta bantuan baik moril maupun materil kepada penulis

dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

3. Kepada saudara kandungku tersayang Iskandar, Fikri Arif dan Suci Yulisma yang memberikan dukungan dan Do'a selama penulis menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nalil Khairiah., S.IP., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas ilmu social dan ilmu potik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Leylia Khairani selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen dan seluruh staff pengajar serta tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran, pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengemban perkuliahan.
9. Para narasumber yang disertakan dalam penelitian ini.
10. Kepada sepupu-sepupuku yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, Riska Damayanti dan Erika Rajmana.
11. Kepada sahabat SMA ku yang telah memberikan semangat penuh kepada penulis yaitu, Soebrina, Tri Vany Maulida, Intan Helmiyah dan Zatira Novridayani.
12. Kepada teman-teman seperjuangan selama perkuliahan berlangsung hingga selesainya perkuliahan dan selalu memberikan dukungan serta bantuannya khususnya, Putri Lestari, Dessy Suharti Mala, Nadia Umami, Syaras Saryang Putri, Claudya Patricia, Iga Cyntia Putri, Evangelista Pardede, dan teman-teman kelas ilmu administrasi publik.
13. Kepada teman-teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi, Yolanda dan Fathia.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini berguna bagi kita semua, kiranya Allah SWT membalas kebaikan atas dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadia Yunita', with a long horizontal stroke extending to the right.

Nadia Yunita

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1 Strategi Pengembangan Pariwisata	9
2.1.1 Pengertian Strategi	9
2.1.2 Tipe-tipe Strategi.....	10
2.1.3 Pengembangan Pariwisata.....	11
2.1.4 Proses Perencanaan Kebijakan Pariwisata	14
2.1.5 Pengelolaan Pariwisata.....	15
2.1.6 Promosi Kepariwisata.....	17
2.2 Destinasi Pariwisata	18
2.2.1 Pengertian Destinasi Pariwisata	18
2.2.2 Sasaran Pengembangan Destinasi Pariwisata	19
2.2.3 Prasarana Pariwisata	19
2.3 Pariwisata.....	20
2.3.1 Pengertian Pariwisata.....	20
2.3.2 Daya Tarik Wisata	21
2.3.3 Unsur-unsur Pariwisata	23
2.3.4 Jenis-jenis Wisata.....	25
2.3.5 Faktor-Faktor Pendukung Pariwisata.....	29

2.3.6 Manfaat Pariwisata.....	29
2.3.7 Tujuan Kepariwisataan.	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Kerangka Konsep	32
3.3 Definisi Konsep.....	33
3.4 Kategorisasi.....	34
3.5 Narasumber	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	37
3.9.1 Sejarah Singkat Kabupaten Aceh Timur.....	37
3.9.2 Visi misi Kabupaten Aceh Timur	39
3.9.3 Visi Misi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga.....	40
3.9.4 Tujuan Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	41
3.9.5 Sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	42
3.9.6 Tupoksi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga.	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskripsi Narasumber.....	52
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.1.2.1 Potensi Pariwisata Di Kabupaten Aceh Timur.....	53
4.1.2.2 Strategi Pengembangan Pariwisata.	58
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Aceh Timur	6
Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Keadaan Narasumber Berdasarkan, Pekerjaan, Usia, Dan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Keadaan Narasumber Berdasarkan Nip, Jabatan Dan Pendidikan	53
Tabel 4.3 Program Dan Kegiatan, Indikator, Target Dan Capaian Kinerja.....	60
Tabel 4.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017.	64
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Kabupaten Aceh Timur Tahun 2018	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	33
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran V	: SK-3 Permohonan seminar proposal skripsi
Lampiran VI	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran VII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian Mahasiswa
Lampiran IX	: Surat Keterangan Penelitian oleh Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan usaha memperbesar pendapatan asli daerah (PAD). Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Dalam segi ekonomi pariwisata dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga siap kerja dan menstabilkan perekonomian lokal. Melalui pariwisata keadaan perekonomian masyarakat akan meningkat dan itu tentu akan menstabilkan kondisi perekonomian lokal mereka.

Sektor pariwisata amat sangat berperan dalam menunjang pembangunan daerah yang akan menarik wisatawan baik domestik maupun internasional. Selain berdampak pada faktor ekonomi pembangunan di sektor pariwisata juga berpengaruh pada segi sosial. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat. Belanja di daerah tujuan wisata akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui dampak berganda (*multiplier effect*). Pada segi budaya pariwisata bermanfaat mengenalkan budaya kita kepada masyarakat luas sehingga budaya tersebut tidak akan cepat luntur dan hilang karena adanya sosialisasi kebudayaan seperti mengerti dan memahami latar belakang kebudayaan lokal sehingga menambah

pengetahuan akan kebudayaan, Memungkinkan terjadi asimilasi dan akulturasi budaya.

Pengembangan kepariwisataan tidak akan terlepas dari unsur fisik dan non-fisik. Unsur-unsur fisik dan non-fisik tersebut akan menjadi pertimbangan dalam hal yang berkaitan dengan daya dukung objek dan dan pertimbangan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan dan arah pengelolaan. Pembangunan pariwisata seara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawas kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerah tujuan wisata.

Kabupaten Aceh Timur adalah sebuah Kabupaten yang berada di sisi Timur Aceh, Indonesia. Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah sebesar 6.040,60 Km², secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 54 Mukim, 513 Desa / Gampong, 1 Kelurahan dan 1596 Dusun. Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Kabupaten Aceh Timur memiliki banyak potensi objek wisata yang bisa di bangun dan di kembangkan secara baik, sehingga menjadi salah satu sektor andalan pembangunan daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Adapun objek wisata yang terdapat di Aceh Timur yaitu wisata pantai seperti , pantai kuala beukah, pantai kuala pare, pantai kuala peudawa, pantai ketapang mameh, kuala pulo idaman simpang ulim, pantai kuala leugee dan kuala matang rayeuk. bukan hanya pada objek wisata pantai tapi banyak objek wisata lainnya yang sangat menarik dengan panorama alam yang sangat indah dan eksotis, di samping di dukung suasana alam nya indah jugaseperti di kecamatan peunaron terdapat air terjun atu kapur, air terjun terujak, sumber air panas dan sungai yang sangat menarik. Begitu juga di kecamatan Bireum Bayeun ada air terjun alue nyamuk, dan air terjun pante bidari.

Di samping itu juga, kabupaten Aceh Timur memiliki banyak khazanah budaya dan sejarah yang sangat bernilai seperti bekas Kerajaan Pereulak di Paya Meuligoe, Makam Sultan Alaidin Said Maulana Abdul Aziz Syah, Kuburan Aneuk Lhee dan Makam Nurul A'la di krueng tuan kecamatan Ranto Peureulak. Dalam pengembangan destinasi pariwisata Sarana dan prasarana dalam suatu objek pariwisata itu sangat diperlukan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan nyaman dan betah menikmati objek wisata tersebut. Dalam UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata

yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Aceh Timur, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menyusun program kerja yaitu, peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana pariwisata, Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, Perencanaan Teknik Pembangunan Makam-Makam Sejarah, Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata dan Perencanaan Teknik Pembangunan Sarana Dan Prasarana Wisata. Dalam program tersebut Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga ingin mewujudkan pariwisata yang menarik, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik lokal maupun Nasional, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan masyarakat.

Konsep pengembangan pariwisata yang diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Aceh Timur adalah konsep wisata Islami yang telah diatur dalam Qanun kepariwisataan Kabupaten Aceh Timur. Dalam pengembangan destinasi pariwisata menyangkut tiga hal yaitu yang pertama adanya atraksi yang berkaitan dengan aktivitas yang bisa dilakukan dan dilihat di tempat wisata tersebut, yang kedua aksesibilitas, yaitu sarana dan prasarana seperti jalan dan sebagainya untuk menuju tempat destinasi, yang ketiga adalah yang berkaitan dengan segala fasilitas pendukung seperti sarana akomodasi, restoran, warung makan dan minum, toilet umum, rest area, tempat parkir, dan sarana ibadah yang bersih dan nyaman.

Dinas Pariwisata merupakan badan kepariwisataan yang dibentuk oleh pemerintah sebagai suatu badan yang diberi tanggung jawab dalam

pengembangan dan pembinaan kepariwisataan pada umumnya baik tingkat Nasional maupun ditingkat daerah, dan merancang suatu strategi dalam perencanaan untuk menciptakan destinasi pariwisata yang menarik. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan dan peruntukkan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Pemerintah juga bertanggung jawab dalam menentukan arah yang akan dituju perjalanan wisata.

Berdasarkan kondisi saat ini potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur belum dikelola dan dikembangkan secara maksimal dan keadaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang belum memadai, kemudahan Aksesibilitas menuju beberapa lokasi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur masih sulit ditempuh dan belum ada transportasi umum yang menuju ke lokasi wisata sehingga untuk menuju ke tujuan wisata masih terkendala, sehingga perlu adanya pengembangan pada beberapa aspek tersebut. Misalnya pembangunan infrastruktur jalan untuk kemudahan akses bagi wisatawan untuk menjangkau tempat tujuan wisatanya. Belum tersedianya transportasi umum untuk menuju ke beberapa lokasi wisata, dan pemenuhan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan di lokasi wisata. Dan masih kurangnya upaya pemerintah dalam melakukan promosi wisata.

Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Aceh Timur,
2015-2018

Tahun	Jenis Wisatawan	
	Mancanegara	Domestik
2015	-	-
2016	-	34.245
2017	-	40.362
2018	-	14.665

Sumber : Kabupaten Aceh Timur Dalam Angka Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa belum ada wisatawan mancanegara yang mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur bahkan angka kunjungan wisatawan domestik pun yang mengalami penurunan yang sangat drastis antara tahun 2017 ke 2018.

Disinilah pentingnya peraturan dan kesadaran dari pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan disektor pariwisata. Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi yang dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal. Didalam memajukan sektor pariwisata ditingkat daerah peran pemerintah daerah sebagai motor penggerak dan selanjutnya memberikan kewenangan penuh kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Aceh Timur dalam menentukan strategi-strategi pembangunan kepariwisataan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terlebih dahulu maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apa saja potensi pariwisata yang ada di kabupaten Aceh Timur?
- b. Bagaimana strategi pemerintah dalam upaya pengembangan pariwisata di kabupaten Aceh Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah penelitian tersebut di atas maka adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi potensi pariwisata yang ada di kabupaten Aceh Timur dan untuk mengetahui strategi pemerintah dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Aceh Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat antara lain sebagai berikut:

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pemerintah yang berkaitan dengan strategi pembangunan destinasi pariwisata.
- b) Secara akademis, mengetahui dan memberikan suatu gambaran mengenai strategi pengembangan destinasi pariwisata di kabupaten Aceh Timur. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan uraian teori yang menjelaskan tentang strategi pengembangan pariwisata, jenis- jenis dan destinasi pariwisata.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan penyajian data, deskripsi hasil wawancara, pembahasan, Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Pengembangan Pariwisata

2.1.1 Pengertian Strategi

Pengertian “strategi” bersumber dari kata Yunani klasik, yakni “*strategos*” (jenderal), yang ada pada dasarnya diambil dari pilahan kata-kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan “*strategos*” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki.

Menurut David (2002:15) manfaat prinsip dari manajemen strategis adalah membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis dan rasional pada pilihan strategis.

Menurut Effendy (2004:300) strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Di dalam penggunaan strategi, ada yang disebut dengan manajemen strategis (*strategic management*) yang merupakan proses manajemen yang komprehensif dan berkelanjutan yang ditujukan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi yang efektif.

Sedangkan Itami dalam Kuncoro (2006:2) mendefinisikan strategi sebagai penentuan kerangka kerja dari aktivitas organisasi/perusahaan dan memberikan

pedoman untuk mengkoordinasikan aktivitas, sehingga organisasi/perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang diinginkan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak diinginkan.

Hal senada disampaikan Djatmiko (2008:4) yang mengatakan bahwa strategi merupakan suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi. Berdasarkan pada definisi tersebut, terdapat tiga faktor yang mempunyai pengaruh penting pada strategi, yaitu lingkungan eksternal, sumberdaya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Intinya, suatu strategi organisasi memberikan dasar-dasar pemahaman tentang bagaimana organisasi itu akan bersaing dan *survive*.

Berdasarkan dari hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi.

2.1.2 Tipe Tipe Strategi

Dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi organisasi maka suatu organisasi menggunakan bentuk atau tipe strategi tertentu. Menurut Kotler (2008:104) tipe-tipe strategi meliputi:

- 1) *Corporate Strategy* (strategi organisasi). Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategis yang baru;
- 2) *Program Strategy* (strategi program). Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategis dari suatu program tertentu.
- 3) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya). Strategi ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi.
- 4) *Institutional Strategy* (strategi kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi. Dispenda Kota Bandar Lampung termasuk dalam strategi *Institutional Strategy* (strategi kelembagaan). Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi

2.1.3 Pengembangan Pariwisata

Menurut Suryono (2004:80) strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata

daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.

Menurut Gde Pitana (2005:56), pengembangan pariwisata adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa baik dengan memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Menurut Gde Pitana (2005:134) pengembangan pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan/kompatibilitas dengan sektor lain, daya tahan akan dampak pariwisata, tingkat resistensi komunitas lokal dan seterusnya.

Menurut Oka (1997), berkembangnya pariwisata tergantung pada produksi industri pariwisata yang meliputi daya tarik wisata, kemudahan perjalanan, sarana dan fasilitas serta promosi. Negara yang sadar akan pengembangan pariwisata berdasarkan Direktorat Jenderal Pariwisata biasa mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengembangan pariwisata harus menyeluruh sehingga seluruh bagi pengembangan pariwisata di perhitungkan dengan

memperhatikan pula perhitungan untung rugi apabila dibandingkan dengan pembangunan sektor lain.

- 2) Pengembangan pariwisata harus diintegrasikan ke dalam pola dan program pembangunan semasa ekonomi, fisik dan sosial sesuatu negara.
- 3) Pengembangan pariwisata harus diarahkan sedemikian rupa sehingga membawakan kesejahteraan ekonomi yang tersebar luas dalam masyarakat.
- 4) Pengembangan pariwisata harus sadar lingkungan sehingga pengembangannya mencerminkan ciri-ciri khas budaya dan lingkungan alam sesuatu negara, bukannya justru merusak lingkungan alam dan budaya yang khas itu.
- 5) Pengembangan pariwisata harus diarahkan sedemikian rupa sehingga pertentangan sosial dapat dicegah seminimal mungkin dan dapat menimbulkan perubahan-perubahan sosial yang positif.
- 6) Penentuan tata cara pelaksanaannya harus disusun sejelas-jelasnya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang masak sesuai kemampuan.
- 7) Pencatatan (*monitoring*) secara terus-menerus mengenai pengaruh pariwisata terhadap suatu masyarakat dan lingkungan sehingga merupakan bahan yang baik untuk meluruskan kembali akibat perkembangan pariwisata yang merugikan sehingga merupakan sarana pengendalian pengembangan yang terarah.

2.1.4 Proses Perencanaan Kebijakan Pariwisata

Pembangunan pariwisata memerlukan kebijakan dan perencanaan yang sistematis. Sebagai contoh, pemerintah pada semua level terlibat dalam mempersiapkan infrastruktur, penggunaan tanah atau tata ruang, dan sebagainya.

Menurut Gde Pitana (2005:108), umumnya perencanaan strategis dalam pariwisata terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan bisnis/usaha apa yang akan dimasuki, yang biasanya didirikan oleh misi organisasi yang tergantung pada jenis usaha yang dimasuki. Misi organisasi mungkin dapat dilihat dan diketahui dengan mudah tetapi misi organisasi terkadang tidak dapat secara eksplisit dikenali.
- b. Menentukan tujuan organisasi yang akan dicapai, yang merupakan tujuan semua organisasi, seperti penguasaan pasar yang melibatkan penguasaan pasar yang melibatkan pengenalan produk baru. Tujuan organisasi haruslah mempunyai jangka waktu yang mengindikasikan kapan tujuan tersebut akan diwujudkan. Hal ini memberikan kerangka waktu, menetapkan tujuan jangka pendek, dan strategi pencapaian serta tindakan yang diperlukan.
- c. Mengumpulkan informan dan pengetahuan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kualitas keputusan organisasi yang diambil sangat tergantung pada kualitas informasi yang dikumpulkan. Sebuah perusahaan atau organisasi mempunyai sistem informasi internal, tetapi organisasi juga memerlukan informasi eksternal yang cukup sebagai dasar

pengambilan keputusan. Sumber informasi mungkin berasal dari instansi pemerintah, industri atau sumber lainnya.

- d. Menganalisis informasi, terutama yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan organisasi.
- e. Menentukan tujuan khusus yang menentukan aktivitas yang diperlukan dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi secara keseluruhan.
- f. Menentukan strategi dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.
- g. Mendistribusikan sumber daya ke masing-masing program aksi untuk memberikan dampak pada strategi yang diambil.
- h. Mengimplementasikan rencana.
- i. Mengontrol dan memonitor hasil dan membuat perbaikan jika diperlukan.

2.1.5 Pengelolaan Pariwisata

Menurut Hayun (2001:42) Pengelolaan merupakan suatu proses yang membantu merumuskan kebijakan-kebijakan dan pencapaian tujuan. Peran pemerintah dalam pengelolaan pariwisata, seperti melaksanakan pembinaan kepariwisataan dalam bentuk pengaturan, pemberian bimbingan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan, Pengelolaan (manajemen), menurut Leiper (1990:256), merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Planning* (perencanaan).
- b. *Directing* (mengarahkan).
- c. *Organizing* (termasuk coordinating).

d. *Controlling* (pengawasan).

Menurut Gde Pitana (2019:81) Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal.

Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- b. Preservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
- c. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
- d. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
- e. Memberikan dukungan dan legitimisasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan/atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui batas (*carrying capacity*) lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun disisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.1.6 Promosi Kepariwisata

Menurut Herman (2002:103) promosi adalah setiap usaha marketing yang fungsinya untuk memberikan informasi atau meyakinkan para konsumen yang potensial mengenai kegunaan suatu produk atau jasa dengan tujuan untuk mendorong konsumen baik melanjutkan atau memulai pembelian pada harga tertentu.

Menurut Paham Ginting (2005:22) tujuan promosi wisata dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa tujuan berikut ini:

- a. Mempromosikan lokalitas wisata sebagai tujuan wisata yang menarik dan menguntungkan wisatawan
- b. Meningkatkan dan memantapkan citra wisata daerah di pasar domestik dan internasional
- c. Menyebarkan pengetahuan tentang produk-produk wisata yang telah dikembangkan
- d. Membangun dan membina komunikasi yang efektif dengan media dan pers internasional.

Menurut Herman (2002:112) strategi promosi merupakan siasat atau inisiatif kegiatan strategik yang akan dilakukan untuk merealisasikan tujuan promosi wisata yang telah ditetapkan. Didalamnya terkandung makna wawasan rencana kegiatan yang akan diselenggarakan dalam jangka menengah, yaitu dalam satu sampai dengan tiga tahun kedepan. Untuk tujuan mempromosikan daerah tujuan wisata maka secara umum terdapat beberapa strategi yaitu:

- a. Pengembangan dan pemantapan kegiatan *public relation*
- b. Pengembangan dan perluasan produk-produk wisata
- c. Pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata
- d. Penetrasi kegiatan publik relation internasional.

2.2 Destinasi Pariwisata

2.2.1 Pengertian Destinasi Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pada Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa destinasi pariwisata yang di identikan dengan daerah tujuan wisata didefinisikan sebagai kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Menurut Aby Legawa (2008:4) Destinasi pariwisata adalah suatu entitas yang mencakup wilayah geografis tertentu yang didalamnya terdapat komponen produk pariwisata (*attraction, amenities, accebilities*) dan layanan, serta unsur pendukung lainnya (*masyarakat, pelaku industri pariwisata, dan institusi pengembang*) yang membentuk sistem yang sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan serta totalitas pengalaman kunjungan bagi wisatawan.

Menurut Gde Pitana dan Ketut Surya (2019: 126) Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (misalnya daerah transit). Suatu tempat pasti memiliki batas-batas tertentu, baik secara aktual maupun hukum.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa destinasi pariwisata adalah suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seseorang untuk dikunjungi atau tinggal untuk sementara waktu dalam rangka menikmati berbagai macam wisata.

2.2.2 Sasaran Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a. Tersusun dan terwujudnya pemantapan kebijakan nasional pengembangan destinasi pariwisata.
- b. Meningkatkan pengembangan kebijakan destinasi pariwisata.
- c. Meningkatkan kebijakan pengembangan destinasi pariwisata utama berkelas dunia.
- d. Meningkatnya daya saing usaha pariwisata nasional.
- e. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara.
- f. Tersusunnya standard dan sistem akreditasi produk dan usaha pariwisata.
- g. Terlaksananya pengimplementasian standarisasi, akreditasi dan sertifikasi produk dan usaha pariwisata.

2.2.3 Prasarana Pariwisata

Menurut Suwanto (2004:21) Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumberdaya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan di daerah

tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.

Pembangunan prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu objek wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik objek wisata itu sendiri. Di samping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata seperti bank, apotik, rumah sakit, pom bensin, pusat-pusat pembelanjaan dan sebagainya.

Menurut Suwanto (2004:26) dalam melaksanakan pembangunan prasarana wisata diperlakukan koordinasi yang mantang antara instansi terkait bersama dengan instalasi pariwisata diberbagai tingkatan. Dukungan instansi terkait dalam membangun prasarana wisata sangat diperlukan bagi pengembangan pariwisata didaerah. Koordinasi ditingkat perencanaan yang dilanjutkan dengan koordinasi ditingkat pelaksanaan merupakan modal utama suksesnya pembangunan pariwisata. prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian, dalam hal ini adalah sektor pariwisata dapat berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi fungsinya adalah melengkapi sarana kepariwisataan sehingga dapat memberikan pelayanan sebagaimana mestinya.

2.3 Pariwisata

2.3.1 Pengertian Pariwisata

Secara umum Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan melakukan

perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi.

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Norval dalam Muljadi dan Nurhayati (2002:80) Pengertian pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu.

Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh Kodhyat (1983:4) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk tujuan rekreasi dan menikmati keindahan yang ada di lokasi wisata.

2.3.2 Daya Tarik Wisata

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam,

budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan.

Daya tarik wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.

Menurut Suwanto dalam bukunya *Dasar-dasar Pariwisata* (1997:19) mengatakan bahwa objek dan daya tarik wisata dikelompokkan atas:

Pengusahaan objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam, pengusahaan objek dan daya tarik wisata budaya, pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasar pada:

- a. Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- c. Adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka.
- d. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.
- e. Objek wisata alam mempunyai daya tarik karena keindahan alam, pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan dan sebagainya.
- f. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

- Pembangunan suatu objek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang memiliki objek tersebut dengan mengacu pada kriteria keberhasilan pengembangan yang meliputi berbagai kelayakan.

g. Kelayakan Finansial

2.3.3 Unsur-Unsur Pariwisata

Menurut Ismayanti (2010:32) ada beberapa unsur yang ada dalam industri pariwisata saat ini, diantaranya seperti:

a. Biro Perjalanan

Merupakan badan usaha dimana melayani semua proses perjalanan pariwisata sedak berangkat hingga kembali pulang, sehingga wisatawan mendapatkan kenyamanan selama perjalanan pariwisata.

b. Akomodasi

Merupakan tempat untuk tinggal sementara atau lebih sering disebut dengan tempat menginap. Banyak sekali pilihan tempat menginap saat melakukan perjalanan wisata saat ini, misalnya tempat tersebut seperti hotel, perkemahan, motel, dan lain-lain. Saat ini semakin berkembang tempat untuk menginap terutama dalam segi fasilitas dan berbagai macam kebutuhan, seperti makan dan minum, fasilitas olahraga, fasilitas ruang pertemuan, fasilitas jamuan-jamuan, dan lain-lain. Karena semakin berkembangnya jaman dan teknologi maka kebutuhan para wisatawan-pun semakin banyak dan berkembang, sehingga harus di sediakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi ini.

c. Transportasi

Merupakan industri pada pariwisata yang menyediakan jasa angkutan. Jasa transportasi ini mulai dari angkutan darat, laut dan juga udara. Pengelolaan jasa angkutan ini banyak sekali mulai yang di kelola oleh pihak swasta sampai pemerintah. Jasa ini sangat berpengaruh bagi bidang pariwisata, karena dapat mempermudah untuk mencapai tempat tujuan wisata, saat ini banyak sekali jasa-jasa yang di tawarkan terutama dengan harga yang terjangkau.

d. Jasa Boga dan Restoran

Merupakan fasilitas dalam bidang makanan dan minuman ketika berwisata, saat ini industri jasa boga dan restoran dalam pariwisata sangat menguntungkan karena dalam setiap wisatawan pastinya selalu membutuhkan makanan dan minuman sehingga mereka pasti membelinya serta ingin mencoba berbagai jenis makanan maupun minuman daerah setempat. Dan makanan dan minuman ini biasanya sering dijadikan sebagai cinderamata atau oleh-oleh untuk di bawa pulang ke rumah.

e. Tempat Penukaran Uang / *Money Changer*

Tempat untuk menukarkan mata uang asing saat ini semakin berkembang, penukaran mata uang asing tidak hanya dilakukan di bank saja tapi banyak sekali perusahaan yang tersebar di tempat tertentu, terutama di kota-kota besar yang menyediakan penukaran mata uang asing.

f. Atraksi Wisata

Merupakan pertunjukan yang di adakan di tempat-tempat wisata. Pertunjukan tersebut misalnya seperti tarian, musik, dan lain-lain. Pertunjukan dapat dilakukan secara tradisional maupun secara modern, melalui industri atraksi wisata maka dapat meningkatkan keunggulan daerah wisata setempat sehingga dikenal oleh banyak orang.

g. Oleh-Oleh atau Cindera Mata

Industri cindera mata sangat menjanjikan di daerah tempat wisata, karena setiap orang yang berwisata umumnya selalu membeli cindera mata untuk di bawa pulang kerumah. Cindera mata ini umumnya berupa benda kerajinan tangan khas daerah setempat.

2.3.4 Jenis-jenis Wisata

Menurut Nyoman S. pendit (2003:27) jenis- jenis pariwisata adalah sebagai berikut:

a. Wisata Budaya

Wisata ini tujuannya untuk memperluas pandangan hidup, misalnya mempelajari keadaan suatu masyarakat, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat suatu daerah, cara hidup, budaya maupun seni yang terdapat pada masyarakat suatu daerah tertentu dan jenis wisata ini banyak sekali di lakukan oleh banyak orang. Wisata jenis ini sangat populer terutama di Indonesia. Banyak sekali orang-orang dari luar negeri yang berwisata ke Indonesia untuk mengetahui budaya dan adat istiadat daerah-daerah di indonesia.

b. Wisata Berpetualang

Wisata jenis ini dilakukan oleh orang-orang yang menginginkan petualangan yang menantang, misalnya menjelajahi alam, hutan, arung jeram, mendaki gunung dan lain-lain yang berkaitan dengan petualangan.

c. Wisata Industri

Wisata industri termasuk kedalam wisata komersial, biasanya wisata industri dilakukan oleh para pelajar atau siswa sekolah mengunjungi daerah industri atau perusahaan tertentu dengan maksud untuk menambah pengetahuan maupun mengadakan suatu penelitian.

d. Wisata Religi

Wisata ini umumnya berhubungan dengan agama, kepercayaan atau adat istiadat suatu masyarakat. Biasanya para wisatawan mengunjungi tempat-tempat ibadah bahkan makam-makam orang tertentu.

e. Wisata Kesehatan

Pada wisata kesehatan ini maksudnya seseorang yang bepergian untuk rekreasi atau liburan dengan tujuan menikmati udara bersih, dan mengunjungi tempat-tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan, sehingga bermanfaat untuk kesehatannya.

f. Wisata Olahraga

Maksudnya orang yang berwisata dengan tujuan untuk berolahraga di suatu tempat, misalnya dengan mengikuti kegiatan olahraga seperti maraton atau jalan cepat dan lain-lain. Atau bisa saja orang tersebut mengikuti pesta olahraga seperti Asean Games, Olimpiade, dan lain-lain.

g. Wisata Pertanian

Merupakan perjalanan ke proyek atau industri pertanian, perkebunan dan lain-lain sehingga para wisatawan dapat mengadakan kunjungan-kunjungan untuk tujuan pembelajaran, penelitian atau menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertanian.

h. Wisata Komersial

Jenis wisata komersial merupakan wisata perjalanan mengunjungi pameran dan pekan raya yang bersifat komersil misalnya seperti wisata ke pameran dagang dan industri. Banyak sekali yang berpendapat bahwa wisata tersebut tidak termasuk kedalam jenis pariwisata karena sifatnya komersial, hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memiliki tujuan khusus terutama untuk berbisnis. Tapi saat ini pameran-pameran dan pekan raya banyak sekali orang yang berkunjung dan ada juga yang sekedar untuk melihat-lihat saja. Maka pada saat ini banyak sekali pameran dan pekan raya dimeriahkan dengan berbagai macam pertunjukan atraksi kesenian, sehingga pameran dan pekan raya tersebut masuk kedalam jenis wisata.

i. Wisata Politik

Biasanya pada wisata jenis ini seseorang mengambil bagian secara aktif dalam peristiwa kegiatan politik seperti peringatan ulang tahun atau hari kemerdekaan suatu negara, yang dimana semua fasilitasnya disediakan secara mewah dan dirayakan secara meriah bagi para wisatawan yang berkunjung. Atau orang yang berkunjung untuk melakukan kongres

maupun konferensi di suatu negara untuk membahas sesuatu yang berhubungan dengan politik hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai wisata politik.

j. Wisata Konvensi

Wisata konvensi termasuk wisata politik, saat ini banyak sekali negara-negara atau daerah-daerah yang membangun tempat atau fasilitas untuk melaksanakan musyawarah, pertemuan, konferensi dan lain-lain. Baik itu yang sifatnya nasional maupun internasional, sehingga banyak orang yang berkunjung ke tempat tersebut untuk melaksanakan kegiatan politiknya.

k. Wisata bahari

Merupakan suatu kegiatan untuk menghabiskan waktu dengan menikmati keindahan dan keunikan wilayah disepanjang pesisir pantai dan juga lautan.

l. Wisata Alam

Merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik itu alami maupun budidaya.

m. Wisata Kuliner

Merupakan wisata yang berhubungan dengan makanan dan minuman yang memiliki aneka cita rasa. Misalnya wisatawan mengunjungi beberapa restoran, tempat-tempat jajanan pasar, kedai pada suatu tempat lalu mencoba makanan dan minumannya.

n. Wisata Berburu

Wisata ini dilakukan di daerah-daerah tertentu yang di izinkan oleh pemerintahnya. Pada jenis wisata berburu ini para wisatawan bisa memburu satwa yang di izinkan oleh pemerintah setempat. Pemerintah setempat mengadakan wisata jenis ini biasanya bertujuan untuk menjaga keseimbangan hidup satwa.

2.3.5 Faktor-Faktor Pendukung Pariwisata

Menurut Paham Ginting (2005: 23) faktor-faktor yang berpengaruh dalam mendukung berkembangnya pariwisata sebagai berikut:

- a. Memiliki banyak objek pariwisata di berbagai daerah
- b. Memiliki alam yang sangat indah
- c. Memiliki berbagai peninggalan sejarah pada masa lalu
- d. Memiliki berbagai budaya yang unik
- e. Rakyat yang ramah tamah

2.3.6 Manfaat Pariwisata

Menurut Nyoman S. pendit (2003:27) manfaat yang diperoleh dari adanya pariwisata sebagai berikut:

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan
- b. Meningkatkan penghasilan bagi masyarakat, baik dari pelayanan jasa maupun dari penjualan barang cinderamata
- c. Meningkatkan pendapatan negara
- d. Menanamkan rasa cinta tanah air dan budaya bangsa

2.3.7 Tujuan Kepariwisataaan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 4 kepariwisataan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
- c. Menghapus kemiskinan;
- d. Mengatasi pengangguran;
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
- f. Memajukan kebudayaan;
- g. Mengangkat citra bangsa;
- h. Memupuk rasa cinta tanah air;
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- j. Mempererat persahabatan antarbangsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Kartiwa (2015: 14), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Arti dari rasional dalam penelitian adalah penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, bukan hasil meditasi. Adapun arti empiris adalah kegiatan penelitian dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian secara khusus yang dapat mempertimbangkan berbagai pendekatan terhadap objek yang akan diteliti, berdasarkan tujuan, pendekatan, bidang ilmu, tempat, variabel, tingkat eksplanasi, dan metode penelitian yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan cara penggambaran keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Menurut Kartiwa (2015:21), Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya

penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

Sugiono (2011:11) mengatakan bahwa seara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif kedalam dunia sosisal informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetapi tetap mampu mengatur jarak.

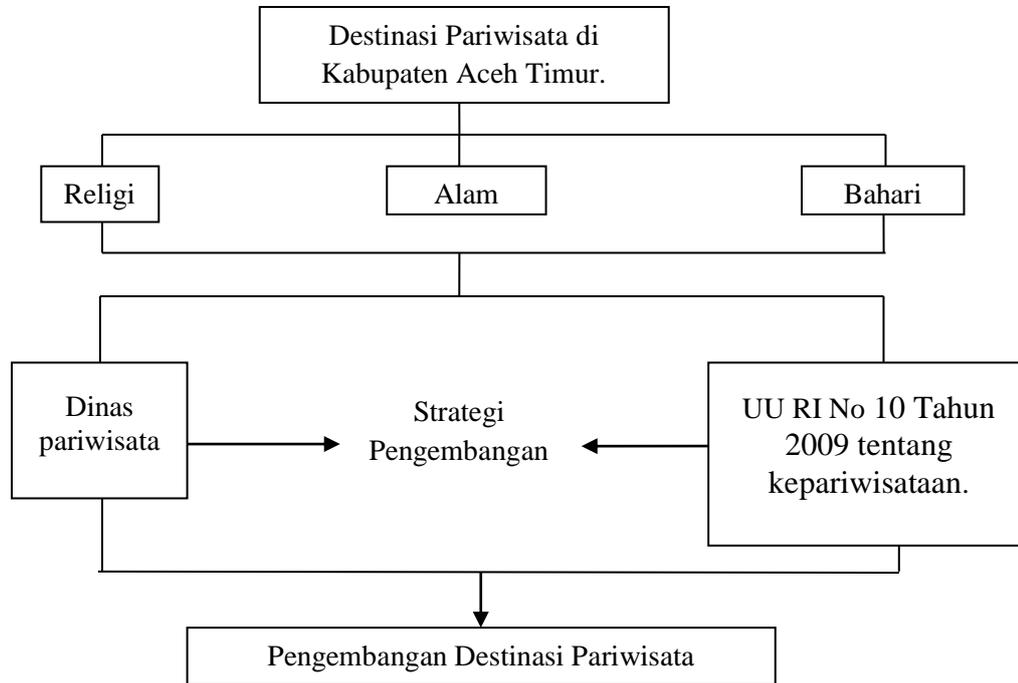
Dadang Kuswana (2011:43) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yaitu peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan seara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Disini peneliti bermaksud akan menggambarkan tentang analisis strategi pengembangan di sektor pariwisata daerah, di Kabupaten Aceh Timur.

3.2 Kerangka Konsep

Sugioyono (2010:66) menyebutkan bahwa kerangka berfikir dalam surat penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

Berdasarkan judul penelitian maka batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

- a. Strategi adalah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi.
- b. Destinasi pariwisata adalah suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seseorang untuk dikunjungi atau tinggal untuk sementara waktu dalam rangka menikmati berbagai macam wisata.

- c. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk tujuan rekreasi dan menikmati keindahan yang ada di lokasi wisata.
- d. Pengembangan pariwisata adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa baik dengan memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru. Sehingga pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang akan menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Destinasi pariwisata	Daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas
Jenis pariwisata	Wisata alam, wisata religi, wisata bahari
Strategi pengembangan pariwisata	Perencanaan, pengelolaan pariwisata, promosi pariwisata

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan narasumber pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive dimana pemilihan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan diterapkan berdasarkan penelitian. Dengan demikian maka narasumber dalam penelitian ini yaitu:

a. Tiga orang dari Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga

1. Kepala Dinas.

Nama: Ashadi SE.MM

Umur: 53 tahun

2. Kasi Pengembangan Potensi Objek, dan Kawasan Wisata

Nama: Adi Dharma, SP

Umur: 44 tahun

3. Kasi Pelayanan, Pembinaan Dan Pengawasan Kepariwisata

Nama: Mimi Khairani Pulungan, SE

Umur: 35 tahun

b. Satu orang dari masyarakat

Nama: M. Yusuf

Umur: 43 tahun

Pekerjaan: Nelayan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulisan menggunakan 2 (dua) teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Teknik Pengumpulan Data Primer yaitu :

Penelitian yang dilakukan secara langsung di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur. Penelitian lapangan dilakukan untuk data dan informasi tentang objek penelitian, adapun cara pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara, Bungin (2003:13) mengartikan wawancara sebagai proses percakapan dengan maksud merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai.
- 2) Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data melalui menghimpun data yang tertulis dan tercetak.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan seperti yang disarankan dan sebagai usaha memberikan bantuan dan tema. Dengan demikian analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategorisasi dan satu uraian dasar. Menurut Mikkelsen (2003:318), data dalam metode kualitatif

mencerminkan interpretasi yang dalam dan menyeluruh atas fenomena tertentu. Data dikelompokkan dalam kelas-kelas tidak menurut angka-angka.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diuraikan secara deskriptif dan analisis kualitatif.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang berguna dan bermanfaat dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Timur. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan selesai.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Singkat Kabupaten Aceh Timur

Kabupaten Aceh Timur adalah sebuah Kabupaten yang berada di sisi Timur Aceh, Indonesia. Kabupaten ini juga termasuk kaya minyak selain Aceh Utara dan Aceh Tamiang. Kawasan ini juga termasuk basis Gerakan Aceh Merdeka sebelum diberlakukannya Darurat Militer sejak Mei 2003. Sebelum penerapan Militer ini, kawasan Aceh Timur termasuk kawasan hitam, terutama di kawasan Peureulak dan sekitarnya. Sebelumnya ibukota Kabupaten Aceh Timur adalah Kota Langsa tetapi dengan disetujui UU No.3 Tahun 2001, ibukota Kabupaten Aceh Timur dipindahkan ke Idi yang berpenduduk sekitar 34.282 jiwa.

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah sebesar 6.040,60 Km², secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 54 Mukim, 513 Desa / Gampong, 1 Kelurahan dan 1596 Dusun. Nama nama Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Timur adalah Kecamatan Simpang Ulim, Kecamatan Julok, Kecamatan Nurussalam, Kecamatan Darul Aman, Kecamatan Idi Rayeuk, Kecamatan Peureulak, Kecamatan Rantau Selamat, Kecamatan Birem Bayeun, Kecamatan Serba Jadi, Kecamatan Rantau Peureulak, Kecamatan Pante Bidari, Kecamatan Madat, Kecamatan Indra Makmur, Kecamatan Idi Tunong, Kecamatan Banda Alam, Kecamatan Peudawa, Kecamatan Peurelak Timur, Kecamatan Peureulak Barat, Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Simpang Jernih, Kecamatan Darul Ihsan, Kecamatan Peunaron, Kecamatan Idi Timur, dan Kecamatan Darul Falah.

Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Keadaan topografi daerah Kabupaten Aceh Timur dikelompokkan atas 4 kelas lereng yaitu : 0-2%, 2-15%, 5-40% dan > 40%. Dilihat dari penyebaran lereng tersebut yaitu memiliki kemiringan lereng >40% hanya sebesar 6,7% yaitu meliputi Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan wilayah yang memiliki kemiringan lereng 0-2%,2-15% dan 5-40% meliputi seluruh Kecamatan. Komoditi unggulan Kabupaten Aceh Timur yaitu sektor pertanian dan jasa. Sektor pertanian komoditi unggulannya adalah sub sektor tanaman perkebunan dengan komoditi Kelapa Sawit, Kakao, Karet dan

Kelapa. Sub sektor pertanian komoditi yang diunggulkan berupa Jagung dan Ubi kayu.

Sebagai penunjang kegiatan perekonomian, di Kabupaten ini Tersedia 1 Pelabuhan Industri, yaitu Pelabuhan Idi. Untuk industri tersedia 6 kawasan industri, yaitu Kawasan Industri UMKM Pisang Sale, Kawasan Industri Kelapa Terpadu, Kawasan Industri Pengolahan Rotan, Kawasan Industri Agro dan Perikanan, Kawasan Industri Kelapa Terpadu Timur (KITAT) dan Kawasan Industri Migas Pertambangan dan Energi yang didukung juga oleh fasilitas listrik dan telekomunikasi. Pariwisatanya yaitu wisata alam, wisata adat dan budaya. Kabupaten Aceh Timur berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Aceh Utara, Selat Malaka.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Langsa, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Gayo Lues.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Aceh Utara, Kabupaten Tengah, Kabupaten Bener Meriah.
- d. Sebelah timur berbatsan dengan Selat Malaka, Kota Langsa

3.9.2 Visi Dan Misi Kabupaten Aceh Timur

Visi Kabupaten

Adapun Visi Bupati (Kepala Daerah) terpilih yang dijabarkan pada Dokumen PRJMD 2017-2022 adalah “Melanjutkan pembangunan dan tatanan kehidupan masyarakat Aceh Timur yang Islami, bermartabat, adil dan demokratis berlandaskan UUPA sebagai wujud Implementasi MOU Helsinky untuk kesejahteraan rakyat Aceh Timur”

Misi Kabupaten

Misi adalah cara atau strategi untuk mewujudkan visi melalui langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi. Perwujudan Visi Bupati dan Wakil Bupati Aceh Timur terpilih ditempuh melalui misi, misi kepala Daerah Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017-2022, yaitu:

- a. Menjalankan Syariat Islam secara Khalifah.
- b. Meningkatkan pendidikan dayah/pesantren secara terpadu.
- c. Menjaga keberlangsungan perdamaian.
- d. Mengupayakan kelanjutan proses reintegrasi, hak-hak masyarakat korban konflik dan eks kombatan.
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif dan efisien.
- f. Meningkatkan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi unggulan daerah dan pemberdayaan masyarakat.
- g. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya dengan memanfaatkan IPTEK.
- h. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik dengan mempertahankan kelestarian lingkungan.
- i. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum dalam kehidupan beragama, bernegara dan bermasyarakat.

3.9.3 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan pembangunan di Aceh Timur. Visi yang baik

harus realistis dan dapat diukur untuk mengetahui tingkat kemandirian, kemajuan, kemakmuran, keberhasilan yang ingin dicapai. Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kabupaten Aceh Timur memiliki tugas pokok dan fungsi dalam pembangunan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga. Visi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur adalah **“Terwujudnya Kepariwisataaan, Kepemudaan Dan Olahraga Di Aceh Timur Yang Produktif, Inovatif Dan Berprestasi”**

Misi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur

- a. Membangun dan mengembangkan pariwisata yang bernuansa islami.
- b. Membangun dan mengembangkan pariwisata dalam rangka menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan PAD.
- c. Membangun sistem informasi dan promosi bidang pariwisata.
- d. Mewujudkan pemuda dan produktif, inovatif dan mandiri.
- e. Mewujudkan pemuda dan insan olahraga yang sejahtera.
- f. Mewujudkan olahraga yang berkualitas, berprestasi dan bermasyarakat.

3.9.4 Tujuan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Dengan mengacu pada visi dan misi dinas pariwisata, pemuda dan olahraga serta isu-isu dan analisa strategis yang telah ditetapkan, maka tujuan jangka menengah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan event pariwisata tahunan, tersedianya paket wisata yang menarik, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun nasional.
- b. Teresponya potensi-potensi pariwisata lokal spesifik dan dominan guna meningkatkan kunjungan wisatawan dan investasi.
- c. Terlaksananya pengembangan pariwisata secara berhasil guna dan berdaya guna, terarah dan terpadu dengan tetap mengedepankan sapta pesona dalam pelaksanaannya.
- d. Terjaga dan terpeliharanya kelestarian dan kemuliaan adat, seni, sejarah dan budaya daerah.
- e. Terwujudnya peningkatan aktivitas dibidang pemuda dan olahraga yang didukung dengan ketersediaan wadah kepemudaan dan sarana prasarana olahraga.

3.9.5 SasaranDinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Adapun sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam jangka waktu yang lebih pendek dari tujuan yaitu dalam kurun waktu yang tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran atau ukuran tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran. Adapun sasaran dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Timur sebagai berikut:

- a. Terlaksananya event pariwisata tahunan, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun nasional.

- b. Tercapainya peningkatan kualitas promosi potensi pariwisata daerah baik untuk kebutuhan sebagai tujuan wisata maupun sebagai tujuan investasi.
- c. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur dan pelaku usaha wisata yang profesional serta partisipasi masyarakat bagi pengembangan pariwisata daerah.
- d. Terwujudnya revitalisasi institusi adat serta peningkatan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan seni dan budaya daerah sebagai aset sekaligus terselenggaranya event-event budaya yang berkualitas dan dikemas sebagai atraksi wisata yang mempunyai nilai jual bagi pengembangan pariwisata daerah.
- e. Terwujudnya peningkatan motivasi, peran, partisipasi pemuda dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas, tercapainya peningkatan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda, tercapainya peningkatan prestasi-prestasi olahraga Kabupaten Aceh Timur pada event-event provinsi, regional dan Nasional terutama cabang-cabang yang memiliki potensi atlet yang cukup di Kabupaten Aceh Timur, tercapainya peningkatan kemampuan manajemen kelembagaan pembinaan olahraga serta peningkatan kerja sama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan prestasi olahraga.
- f. Terwujudnya peningkatan prasarana dan sarana olahraga yang sesuai standar kebutuhan daerah

3.9.6 Tugas pokok dan fungsi dinas pariwisata, pemuda dan olahraga

Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintah kabupaten dan pembangunan dibidang kebudayaan, kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pokok:

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dinas.
- b. Penyusunan program kerja tahunan jangka menengah dan jangka panjang.
- c. Penyusunan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- d. Pelestarian adat, nilai-nilai tradisional, sejarah seni, dan budaya local.
- e. Pengembangan adat istiadat, seni, dan budaya local.
- f. Penyiapan rancangan peraturan dan produk hukum di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.
- g. Pengembangan potensi, objek dan kawasan wisata.
- h. Pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan.
- i. Pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian objek dan kawasan wisata.
- j. Pembinaan industri pariwisata dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi kebutuhan wisatawan.
- k. Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
- l. Pemberdayaan dan pengembangan potensi pemuda dan kewirausahaan;

- m. Pembinaan organisasi kepemudaan.
- n. Pembinaan kelembagaan dan peningkatan prestasi olahraga.
- o. Pengelolaan sumber daya, sarana dan prasarana olahraga dan pembinaan UPTD.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah tanggung jawab Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sesuai dengan peraturan Bupati Aceh Timur Nomor 19 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata kerja sebagai Lembaga teknis Kabupaten Aceh Timur, adalah melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga dalam melaksanakan tugas-tugasnya di daerah sebagai berikut:

1. Kepala dinas

- a. Memmpin dan membina dinas dalam pelaksanaan tugas yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah kabupaten;
- b. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- c. Menyiapkan rancangan Qanun di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- d. Melakukan kerjasama antar instansi dan lembaga lainnya di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
- e. Memberikan rekomendasi perizinan di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;

- f. Melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan pariwisata, pemuda dan olahraga;
- g. Melaksanakan tugas umum pemerintahan di bidang kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- h. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
- i. Melakukan pengawasan terhadap tugas operasional UPTD;
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Kepala sekretariat

Tugas:

Melakukan pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, dan pengelolaan arsip, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat serta melakukan koordinasi penyusunan perencanaan strategis, program kerja, evaluasi dan pelaporan serta pelayanan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas.

- a. Kepala Sub bagian Umum dan Kepwegawaian mempunyai tugas:

Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang meliputi surat menyurat, penataan arsip, dokumentasi, perjalanan dinas, kerumahtanggaan, perlengkapan, kebutuhan pegawai, mutasi pegawai, peningkatan sumber daya aparatur, keterlaksanaan dan hubungan masyarakat.

- b. Kepala subbagian perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan mempunyai tugas:

Mengumpulkan dan mempersiapkan bahan, data untuk penyusunan perencanaan program kerja dan kegiatan, rencana strategis, program kerja jangka pendek dan jangka panjang dan melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, belanja langsung dan belanja tidak langsung, verifikasi, mempersiapkan konsep surat perintah membayar (SPM), pembukuan, pertanggungjawaban, laporan keuangan, pengendalian pelaksanaan program, evaluasi dan pelaporan serta penyusunan kinerja dinas.

3. Kepala bidang pariwisata mempunyai tugas:

Bidang pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pedoman, pembinaan, pelayanan dan pengawasan kepariwisataan serta pengembangan potensi, objek dan kawasan wisata.

- a. Seksi pengembangan potensi, objek dan kawasan wisata mempunyai tugas, melakukan pendataan dan pengembangan terhadap potensi sumber-sumber objek dan kawasan wisata.
- b. Seksi pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan mempunyai tugas, melakukan penyiapan bahan pelayanan, pengelolaan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan.

4. Kepala bidang pemuda mempunyai tugas:

Bidang kepemudaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pedoman pembinaan dan pemberdayaan pemuda, organisasi kepemudaan dan kader kepemudaan.

a. Seksi pembinaan organisasi kepemudaan mempunyai tugas:

Melakukan penyiapan bahan pedoman pembinaan organisasi kepemudaan, pembinaan wadah pengembangan potensi pemuda dan pengembangan sumber daya manusia kepemudaan.

b. Seksi pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan mempunyai tugas:

Melakukan penyiapan bahan pedoman pendataan, pemberdayaan serta pengembangan kreatifitas kader kepemudaan.

5. Kepala bidang olahraga mempunyai tugas:

Bidang olahraga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pedoman pembinaan, pengelolaan, pemberdayaan dan peningkatan prestasi olahraga serta pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.

a. Seksi sarana dan prasarana mempunyai tugas:

Melaksanakan penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan, pemeliharaan sarana dan prasarana keolahragaan serta pengaturan penggunaannya.

b. Seksi pembinaan olahraga prestasi mempunyai tugas:

Melaksanakan penyiapan bahan pedoman pembinaan dan pengembangan keolahragaan dan peningkatan prestasi olahraga

c. Seksi pengembangan olahraga usia dini mempunyai tugas:

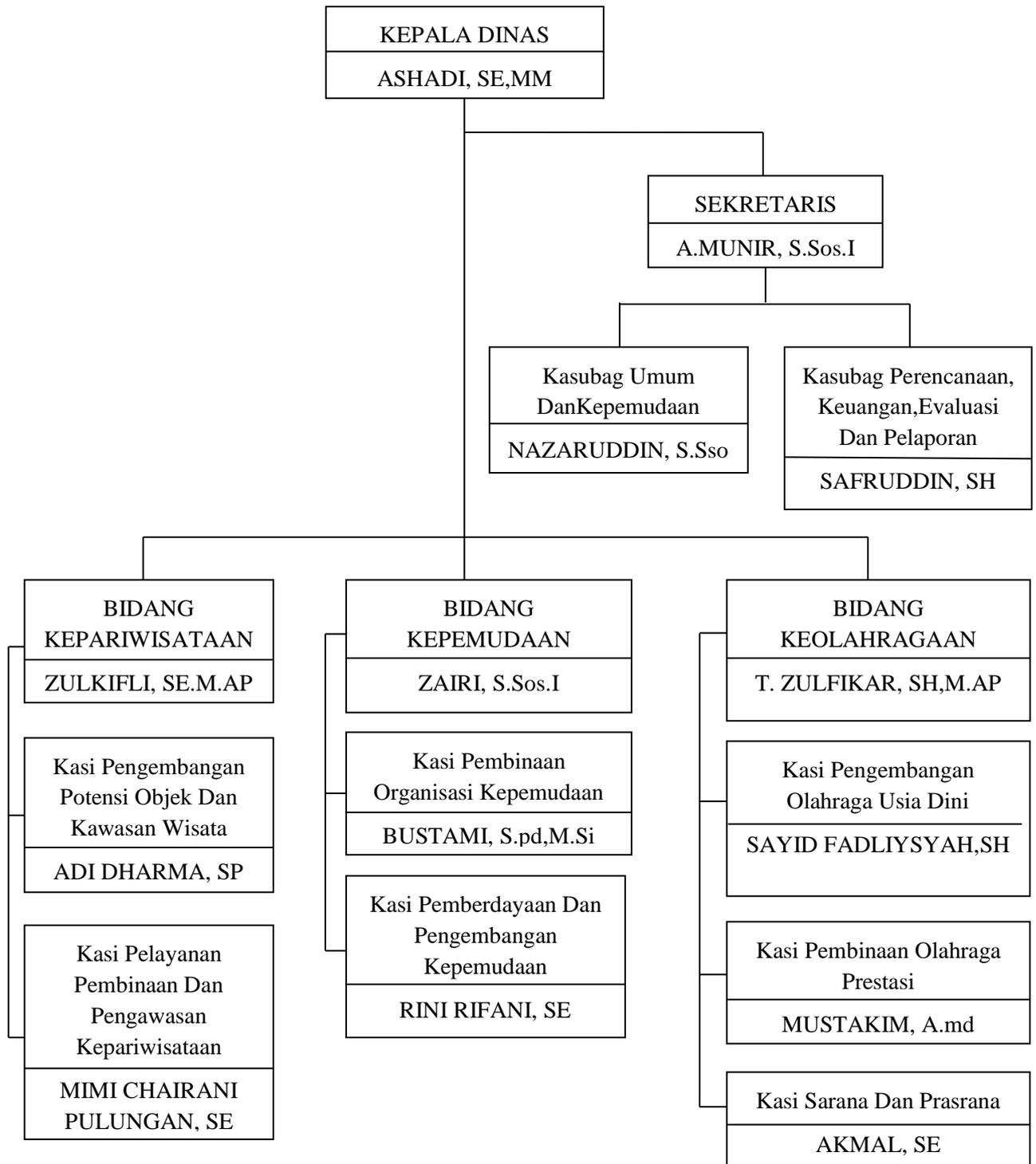
Melaksanakan penyiapan bahan pedoman pembinaan dan pengembangan keolahragaan dan peningkatan olahraga usia dini.

Fungsi:

1. Kepala dinas

- a. Menyusun pedoman penyelenggaraan pembangunan di bidang kepariwataan, kepemudaan dan keolahragaan;
- b. Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan kegiatan olahraga yang bersifat nasional, regional, internasional, dan kegiatan olahraga di sekolah, perguruan tinggi, masyarakat, instansi, serta kegiatan dibidang kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan;
- c. Memelihara sarana dan prasarana kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan;
- d. Memberikan rekomendasi untuk pembangunan prasarana dan izin operasional penggunaan sarana dan prasarana kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan;
- e. Melakukan pemungutan restribusi atas penggunaan sarana dan prasarana kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan;
- f. Memberikan bantuan sarana dan prasarana olahraga kepada sekolah, perguruan tinggi, masyarakat, karyawan organisasi kepemudaan dan keolahragaan;

- g. Mempromosikan objek wisata dan memasarkan produk kepariwisataan;
 - h. Memberikan rekomendasi perizinan atraksi/pertunjukan dibidang kepemudaan dan keolahragaan.
2. Kepala sekretariat mempunyai fungsi:
- a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran;
 - b. Pembinaan dan pengelolaan administrasi umum yang meliputi mepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, penataan arsip, dokumentasi dan hubungan masyarakat serta organisasi dan ketatalaksanaan;
 - c. Menyusun program kerja dan kegiatan, pengumpulan dan pengelolaan data serta penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan;
 - d. Pelaksanaan koordinasi dengan bagian/bidang dalam penyusunan program dan kegiatan;
 - e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian serta evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan;
 - f. Penyusunan laporan kinerja dinas;
 - g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas dan diuraikan hasil penelitian di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur mengenai strategi pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata di dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Timur.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga penulis uraikan tentang deskripsi narasumber dan hasil wawancara.

4.1.1 Deskripsi Narasumber

Tabel 4.1
Keadaan Narasumber berdasarkan Pekerjaan, Usia dan Jenis kelamin.

No	Nama	Pekerjaan	Usia	Jenis Kelamin
1	Ashadi, SE.MM	Pegawai Negeri Sipil	52	Laki-laki
2	Adi dharma, SP	Pegawai Negeri Sipil	44	Laki-laki
3	Mimi khairani pulungan, SE	Pegawai Negeri Sipil	35	Perempuan
4	M.Yusuf	Nelayan	43	Laki-laki

Sumber: renstra dinas pariwisata, pemuda dan olahraga

Tabel 4.2
Keadaan Narasumber Berdasarkan Nip, Jabatan dan Pendidikan.

No	Nama	Nip	Jabatan	Pendidikan
1	Ashadi, SE.MM	15832205 198803 2 003	Kepala dinas	Magister (S2)
2	Adi Dharma, SP	29780807 2000701 1 005	Kasi pengembangan potensi objek, dan kawasan wisata	Strata-1 (S1)
3	Mimi Khairani Pulungan, SE	1989013 200904 2 008	Kasi pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan	Strata-1 (S1)
4	M. Yusuf	-	-	SMP

Sumber: renstra dinas pariwisata, pemuda dan olahraga

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Strategi Pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata dalam mengelola potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur dan mengembangkan destinasi pariwisata yang ada belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber dilapangan sehingga dapat disusun rangkuman sebagai berikut:

4.1.2.1 Potensi Pariwisata di Kabupaten Aceh Timur

Potensi pariwisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang untuk

berkunjung ketempat tersebut, potensi wisata juga berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut. Dengan adanya potensi wisata yang dapat dikembangkan maka akan bermanfaat untuk menambah kesempatan berusaha bagi penduduk maupun masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata. Potensi pariwisata yang dikelola dengan baik akan mendatangkan keuntungan bagi daerah, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Hal tersebut dinyatakan oleh bapak M.Yusuf sebagai masyarakat:

Manfaatnya yang dirasakan dengan berkembangnya destinasi pariwisata masyarakat disekitar lokasi wisata bisa membuka usaha, meningkatkan perekonomian masyarakat.

a. Jenis-jenis wisata

1. Wisata Alam

Kabupaten Aceh Timur memiliki beberapa potensi wisata alam yang sangat berpotensi untuk dikembangkan beberapa potensi alam yang ada di Kabupaten Aceh Timur adalah air terjun Terujak berada di Gampong Terujak, Kecamatan Serba Jadi, Aceh Timur, air terjun 27 yang berada di kecamatan simpang jernih, air terjun alue nyamuk, air terjun Lokop, air terjun Atu kapur di Desa Siejuk, kecamatan Pante Bidari, dan air terjun Serule yang berada di Kecamatan Peunaron, Lokasi menuju beberapa destinasi wisata tersebut juga tidak mudah dengan jarak yang sangat jauh. Potensi alam yang ada di Kabupaten Aceh Timur sangat menarik dengan pemandangan yang sangat indah. Namun potensi yang

ada saat ini belum dikelola dengan baik. kendala yang dihadapi saat ini adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, aksesibilitas menuju lokasi wisata masih sangat sulit dan belum ada fasilitas yang tersedia dilokasi wisata seperti MCK, Mushola untuk beribadah dan juga lahan parkir, para wisatawan yang datang memarkirkan kendaraan mereka di rumah warga yang jarak ke lokasi wisata masih jauh sehingga para wisatawan harus menjala kaki untuk sampai ke lokasi wisata.

2. Wisata Religi

Terdapat beberapa makam kerajaan Islam yang ada di Kabupaten Aceh Timur yang memiliki nilai sejarah yaitu makam Nurul A'la, makam Sultan Alaidin Said Maulana Abdul Aziz Syah dan kuburan Aneuk Lhee. Situs peninggalan sejarah kerajaan peureulak yang disebut dengan sebutan Bandar Khalifah (tempat para raja), di sejumlah lokasi Aceh Timur kini terkesan kurang perawatan. Padahal situs sejarah merupakan warisan budaya masa lalu yang memiliki nilai sejarah yang cukup tinggi. Wisata religi di Kabupaten Aceh Timur tidak selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan hanya pada waktu-waktu tertentu saja yang ramai dikunjungi, banyak pengunjung yang datang dari luar daerah, mereka datang dengan berbagai tujuan seperti melepaskan nazar dan berdoa di makam para ulama dan orang yang dianggap memiliki pengaruh dalam sejarah perkembangan islam.

3. Wisata Bahari

Kabupaten Aceh Timur memiliki banyak wisata bahari yang sangat mempesona yang dapat memikat para wisatawan untuk berkunjung menikmati keindahan pantai yang ada di Kabupaten Aceh Timur, saat ini wisata bahari sedang berkembang seperti pantai Kuala Leuge, pantai Kuala Beukah, pantai Kuala Peudawa, pantai Ketapang Mameh, Kuala Pulo Idaman Simpang Ulim, Kuala Pare, Kuala Matang Rayeuk. Hampir semua objek wisata pantai di Aceh Timur yang dipenuhi oleh pasir putih, pasir putih yang berada disekitar pantai memberikan pemandangan yang sangat indah. Selain dilengkapi dengan pasir putih objek wisata pantai juga dipenuhi dengan tumbuhan di pantai. Hampir semua objek wisata pantai di Kabupaten Aceh Timur mudah didatangi oleh wisatawan, selain letaknya yang strategis, dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Fasilitas yang ada di beberapa lokasi wisata pantai di Kabupaten Aceh Timur sudah memadai, pemerintah sudah membangun fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti pembangunan mushola sebagai tempat ibadah, penyediaan MCK dan lahan parkir di lokasi wisata. Namun masih kurang perawatan fasilitas yang sudah dibangun oleh pemerintah seperti kurang terjaganya kebersihan sehingga fasilitas yang sudah terbangun terlihat kotor dan beberapa ada yang mengalami kerusakan.

Dari banyaknya potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur saat ini destinasi pariwisata yang aktif dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Kuala Leugee, Pantai Kuala Leugee, Pantai Kuala Peudawa, Pantai Keutapang Mameh, Kuala Pulo Idaman Simpang Ulim, CRU Gajah Bunin, Kuala Pare, Kuala Matang Rayeuk, Makam Nurul A'la, Makam Sultan Alaidin Said Maulana Abdul Aziz Syah, Meuriam Turki Sicupak, Kuburan Aneuk Lhee.

Kabupaten Aceh Timur memiliki potensi wisata yang melimpah yang berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata yang indah sehingga dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Adi Dharma selaku kasi pengembangan potensi objek, dan kawasan wisata:

Potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur sangat melimpah, banyak wisata yang berpotensi untuk dikembangkan yang bersifat alami sangat cocok untuk wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam. (wawancara pada tanggal 14 februari 2019).

Juga diperjelas oleh pernyataan Ibu Mimi selaku kasi pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan:

Aceh Timur memiliki banyak sekali potensi wisata dengan keadaan alam yang masih alami dan indah, beberapa objek wisata yang sudah berkembang saat ini adalah wisata pantai, namun untuk wisata air terjun kita masih dalam proses pengembangan ada beberapa objek wisata air terjun yang sudah ramai dikunjungi wisatawan. (wawancara pada tanggal 14 februari 2019).

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berupaya melakukan pengembangan pariwisata yang sudah ada dan membangun destinasi pariwisata yang baru dengan potensi-potensi yang ada. Namun pengelolaan potensi pariwisata yang ada belum maksimal, kurangnya respon pemerintah dalam mengenali potensi pariwisata yang ada, dan kurangnya sumber daya manusia dalam upaya pengelolaan potensi-potensi wisata yang ada, masih sulitnya aksesibilitas menuju ke beberapa destinasi pariwisata, belum tersedia fasilitas pariwisata yang lengkap dan terdapat kendala dari beberapa kelompok masyarakat yang tidak mendukung pelaksanaan pengembangan potensi pariwisata yang ada.

4.1.2.2 Strategi Pengembangan Pariwisata

Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur dalam hal ini sesuai dengan visi “terwujudnya kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga di Aceh Timur yang produktif, inovatif dan berprestasi” untuk mencapai visi yang dimaksud maka ditetapkan misi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan pariwisata yang bernuansa islami.
- b. Membangun dan mengembangkan pariwisata dalam rangka menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan PAD.
- c. Membangun sistem informasi dan promosi bidang pariwisata.
- d. Mewujudkan pemuda dan produktif, inovatif dan mandiri.
- e. Mewujudkan pemuda dan insan olahraga yang sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur dalam pelaksanaan pengembangan

destinasi pariwisata dibutuhkan beberapa strategi untuk mewujudkan pengembangan destinasi pariwisata diantaranya:

a. Perencanaan

Dalam pengembangan destinasi pariwisata perencanaan diperlukan untuk menentukan hal-hal yang ingin dicapai tujuan di masadepan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah menetapkan program dan kegiatan pengembangan destinasi yaitu:

1. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
2. Pengembangan daerah tujuan wisata
3. Perencanaan teknik pembangunan makam-makam sejarah
4. Penyusunan master plan kawasan wisata
5. Perencanaan teknik pembangunan sarana dan prasarana wisata

Berikut ini adalah tabel program dan kegiatan kerja, indikator kerja, target dan capaian yang terdapat dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Dinas Pariwisata Pemuda, dan Olahraga.

Tabel 4.3
Program dan Kegiatan Kerja, Indikator Kerja, Target dan Capaian Kinerja

No	Program dan Kegiatan	Indikator kerja	Kondisi awal (2017)	Target (2018)	Capaian kinerja
1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah lokasi wisata dan jenis bangunan yang dibangun	2	4	- Pantai kuala leuge, pembangunan gapura - Pantai matang rayeuk, pembangunan gapura, musholla, pagar musholla dan MCK.
2	Pengembangan daerah tujuan wisata	Jumlah destinasi wisata yang dikembangkan	3	3	- Pantai kuala leuge - Pantai matang rayeuk - Air terjun 27 simpang jernih - Air terjun alue nyamuk
3	Perencanaan teknik pembangunan makam-makam sejarah	Tersedianya dokumen perencanaan	-	1	-
4	Penyusunan master plan kawasan wisata	Tersedianya dokumen perencanaan	-	1	-
5	Perencanaan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Tersedianya dokumen perencanaan	-	1	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Sumber: laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diuraikan dalam tabel di atas terdapat program-program pengembangan pariwisata yaitu upaya peningkatan pembangunan sarana dan prasarana wisata, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga belum memenuhi target yang telah ditentukan. Target pembangunan 4 destinasi pariwisata belum mencapai target, dari target yang telah ditetapkan hanya sebagian saja yang terpenuhi yaitu hanya 2 destinasi pariwisata yang telah

terbangun. Namun, pembangunan sarana dan prasarana untuk destinasi pariwisata yang termasuk dalam kategori pengembangan sudah mencapai target seperti yang telah ditentukan dalam program pengembangan destinasi pariwisata. Tahap kedua dalam kegiatan program pengembangan destinasi pariwisata yaitu pengembangan daerah tujuan wisata berdasarkan data yang ada pengembangan destinasi pariwisata sudah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tahap ketiga kegiatan pengembangan destinasi pariwisata yaitu, Perencanaan teknik pembangunan makam-makam sejarah dalam realisasi kegiatan ini hanya tersedia dokumen perencanaan saja belum ada hasil yang dicapai. Sama halnya dengan penyusunan master plan kawasan wisata hanya dilengkapi oleh dokumen perencanaan saja. Sedangkan perencanaan pembangunan sarana dan prasarana sudah tersedia dokumen perencanaan dan sudah ada realisasi pembangunan beberapa sarana dan prasarana pariwisata.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian perencanaan yang dilakukan pemerintah melalui program dan kegiatan diatas belum mencapai hasil yang maksimal. Belum ada peningkatan pencapaian yang signifikan dari tahun 2017-2018. Belum tercapainya beberapa target yang telah ditentukan seperti peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, perencanaan pembangunan makam-makam sejarah yang belum ada hasil capaiannya.

b. Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan Objek dan daya tarik wisata harus memperhitungkan segala aspek yang berpengaruh kepada peningkatan pendapatan daerah, perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan wisata. Dalam

pengelolaan pariwisata dinas pariwisata, pemuda dan olahraga mengusung konsep wisata Islami, konsep wisata Islami dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Qanun kepariwisataan Kabupaten Aceh Timur. Pengelolaan pariwisata diperlukan beberapa cara untuk menunjang keberlangsungan pariwisata dengan adanya:

- a) Pemungutan retribusi
- b) Penyediaan fasilitas wisata
- c) sarana dan prasarana pariwisata
- d) pemberian bimbingan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan dan Pengelolaan tempat wisata.

Dalam pengelolaan pariwisata Kabupaten Aceh Timur potensi-potensi wisata yang sedang dalam proses pengembangan di Aceh Timur yaitu pantai kuala leuge, pantai matang rayeuk, air terjun 27 simpang jernih, dan air terjun alue nyamuk. Dalam kebijakan pemerintah di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Qanun Kepariwisata Pasal 28 ayat 2 mengatakan bahwa pembinaan kepariwisataan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut serta dalam pembangunan, pengelolaan, pengembangan dan pemilikan kawasan pariwisata. Sehingga destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur dikelola oleh masyarakat begitu juga dengan hasil retribusi yang diperoleh hanya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat saja, retribusi destinasi wisata belum kontribusi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Hal itu sesuai dengan pernyataan Ibu Mimi selaku kasi pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan:

Restribusi yang diperoleh belum mampu menyumbang untuk pemasukan daerah karena selama ini pengelolaan retribusi hanya dikelola masyarakat dan belum ada setoran kepada pemerintah. (wawancara pada tanggal 14 februari 2019).

Juga diperjelas oleh pernyataan Bapak Ashadi selaku kepala dinas:

Saat ini pendapatan dari retribusi pariwisata belum berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Hasil retribusi dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat. (wawancara pada tanggal 14 februari 2019).

Upaya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam Pengelolaan pariwisata yaitu penyediaan fasilitas wisata, sarana dan prasarana destinasi pariwisata belum memenuhi kebutuhan wisatawan, kelengkapan fasilitas wisata, pemuda dan olahraga mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan program pengembangan destinasi pariwisata namun dalam realisasinya belum terpenuhi sepenuhnya, belum merata sehingga masih banyak tempat wisata yang fasilitas pariwisata, sarana dan prasarannya belum memadai.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Adi Dharma selaku kasi pengembangan potensi objek, dan kawasan wisata:

Sarana dan prasarana saat ini belum semuanya terbangun tetapi kami berusaha untuk memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan namun ada beberapa tempat wisata yang fasilitas dan aksesibilitasnya sudah sangat baik seperti ditempat-tempat wisata pantai yang ada dikabupaten Aceh Timur.(wawancara pada tanggal 14 februari 2019).

Juga diperjelas oleh pernyataan Ibu Mimi selaku kasi pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan:

Beberapa lokasi wisata sudah terpenuhi sarana dan prasarana pariwisata, masih ada beberapa destinasi pariwisata yang masih dalam proses perencanaan untuk membangun segala fasilitas yang dibutuhkan. (wawancara pada tanggal 14 februari 2019).

Berikut ini adalah jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara tahun 2017-2018.

Tabel 4.4
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017

No	Nama Objek Wisata	Jumlah Wisatawan	
		AS	DM
1	Pantai Kuala Leugee		6.817
2	Pantai Kuala Beukah		6.619
3	Pantai Kuala Peudawa		6.369
4	Pantai Keutapang Mameh		2.755
5	Kuala Pulo Idaman Simpang Ulim		1.689
6	CRU Gajah Bunin		2.710
7	Kuala Pare		2.961
8	Kuala Matang Rayeuk		4.146
9	Makam Nurul A'la		1.794
10	Makam Sultan Alaidin Said Maulana Abdul Aziz Syah		2.967
11	Meuriam Turki Sicupak		751
12	Kuburan Aneuk Lhee		744
Jumlah			40.362

Sumber : renstra kabupaten aceh timur
Ket. AS= wisatawan mancanegara
DM= wisatawan nusantara

Tabel 4.5
Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun Ke Objek Wisata Kabupaten Aceh Timur
Tahun 2018

No	Nama Objek Wisata	Jumlah Wisatawan	
		AS	DM
1	Pantai Kuala Leugee		2.211
2	Pantai Kuala Beukah		1.206
3	Pantai Kuala Peudawa		2.296
4	Pantai Keutapang Mameh		-
5	Kuala Pulo Idaman Simpang Ulim		670
6	CRU Gajah Bunin		949
7	Kuala Pare		983
8	Kuala Matang Rayeuk		1.590
9	Makam Nurul A'la		501
10	Makam Sultan Alaidin Said Maulana Abdul Aziz Syah		883
11	Meuriam Turki Sicupak		370
12	Kuburan Aneuk Lhee		506
Jumlah			14.665

Sumber : Renstra Kabupaten Aceh Timur

Ket. AS = Wisatawan Mancanegara

DM= Wisatawan Nusantar

Pantai keutapang mameh= Ditutup

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Kabupaten Aceh Timur dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan. Tidak ada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke objek Wisata Kabupaten Aceh Timur. Salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan adalah wisata pantai. Wisata pantai di Kabupaten Aceh Timur menjadi wisata unggulan

di Kabupaten Aceh Timur karna keindahan alamnya, sudah tersedia fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan dan aksesibilitas menuju lokasi wisata mudah dijangkau. Objek wisata pantai Kabupaten Aceh Timur dikelola oleh masyarakat, pemerintah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola objek wisata tersebut. Dalam pengembangan pariwisata ada beberapa kendala yang berasal dari masyarakat yaitu adanya penolakan pengembangan destinasi pariwisata yang dilakukan pemerintah dengan alasan tempat wisata merupakan tempat umum yang ramai dikunjungi wisatawan sehingga aktivitas yang dilakukan para wisatawan tidak dapat dikontrol, masyarakat mengkhawatirkan akan terjadi pelanggaran Syariat Islam. Sehingga masyarakat memutuskan untuk menutup akses ke destinasi pariwisata yang semula sudah ada aktivitas wisata.

Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten Aceh Timur belum menunjukkan keberhasilan terlihat dari menurunnya tingkat kunjungan wisatawan dari tahun 2017-2018. Sektor pariwisata Kabupaten Aceh Timur belum bisa menjadi andalan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

c. Promosi Pariwisata

Promosi wisata memegang peranan penting dalam mengendalikan pemasaran pariwisata, promosi wisata seharusnya berjalan dengan baik dan secara berkesinambungan karena keberhasilan promosi wisata akan menghasilkan daya tarik dan motivasi wisatawan untuk berkunjung. Analisis promosi wisata dilakukan untuk melihat sejauhmana upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengembangkan destinasi pariwisata melalui strategi promosi. Dilihat dari tingkat sinergiritas antar elemen yang terlibat dalam kegiatan pariwisata,

saat ini sudah terlihat adanya koordinasi yang jelas antara elemen pelaku pariwisata. Ditinjau dari sarana untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Aceh Timur, sampai saat ini masih menggunakan cara atau sarana yang telah ada sebelumnya. Promosi yang ada sekarang dilakukan melalui sarana keikutsertaan dalam pameran ataupun penetakan brosur, buku panduan wisata, dan promosi dilakukan oleh duta wisata.

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Ashadi selaku kepala dinas:

Strategi promosi yang kita lakukan melalui duta wisata, pencetakan brosur, dan kalender yang isinya tentang wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Mimi selaku kasi pelayanan, pembinaan dan pengawasan kepariwisataan:

Selama ini dinas pariwisata pemuda dan olahraga melakukan promosi melalui duta wisata, papan iklan, brosur tentang wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur dan sekarang sedang proses pencetakan kalender yang didalamnya memuat tentang wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sudah memenuhi beberapa aspek dalam promosi pariwisata namun strategi promosi wisata yang diterapkan belum memberi dampak yang signifikan dalam target peningkatan jumlah kunjungan wisata, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur masih menggunakan sistem promosi yang sudah ada sebelumnya tidak ada peningkatan strategi baru dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Aceh Timur.

4.2 Pembahasan

Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Aceh Timur dalam mengembangkan destinasi pariwisata telah melakukan berbagai upaya dan menjalankan perannya sebagai instansi pemerintah. Namun dalam proses pengembangan destinasi pariwisata belum mencapai hasil yang maksimal, masih kurangnya respon terhadap potensi-potensi wisata yang ada, aksesibilitas menuju lokasi wisata yang masih sulit dijangkau dan kurangnya pemenuhan fasilitas pendukung pariwisata merupakan salah satu kendala berkembangnya destinasi pariwisata. Perlu peran aktif dan strategi Dinas Pariwisata Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur agar tujuan berdirinya Dinas yang menangani bidang pariwisata, pemuda dan olahraga ini memberikan sumbangsih yang berarti dalam pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur.

Menurut Paham Ginting (2005:23) faktor-faktor yang berpengaruh dalam mendukung berkembangnya pariwisata sebagai berikut:

- a. Memiliki banyak objek pariwisata di berbagai daerah

Dalam pengembangan destinasi pariwisata ketersediaan objek wisata sangat mendukung dalam keberlangsungan aktivitas pariwisata. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Kabupaten Aceh Timur telah memiliki banyak objek wisata yang telah berkembang, namun dalam pengelolaan objek pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga belum terlaksana secara maksimal, terlihat dari kurangnya fasilitas pariwisata di beberapa destinasi wisata yang ada, dan aksesibilitas menuju destinasi wisata air terjun masih terkendala, belum tersedianya infrastruktur seperti jalan dan

belum tersedianya transportasi umum menuju daerah wisata. Jarak yang harus ditempuh untuk menuju destinasi wisata pun sangat jauh dari pusat kota sehingga menjadi kendala bagi para wisatawan yang ingin menikmati destinasi wisata tersebut.

b. Memiliki alam yang sangat indah

Kabupaten Aceh Timur merupakan daerah yang masih terjaga kelestariaan alamnya, sumberdaya alam yang dimiliki sangat melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk membangun destinasi wisata yang menarik. Potensi-potensi alam yang ada di Kabupaten Aceh Timur menjadi sasaran Dinas Pariwisata dalam melakukan pengembangan destinasi pariwisata dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Namun berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan respon Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur dalam merespon potensi pariwisata yang ada masih belum maksimal, sehingga banyak potensi wisata yang terabaikan tanpa adanya pengembangan dari pemerintah. Pentingnya perhatian pemerintah dalam upaya pengelolaan terhadap potensi-potensi pariwisata yang nantinya akan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan daerah melalui destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

c. Memiliki berbagai peninggalan sejarah pada masa lalu

Kabupaten Aceh Timur memiliki berbagai peninggalan sejarah pada masa lalu yang kemudian dijaga dan dikembangkan menjadi wisata sejarah dan wisata religi, Namun wisata religi ini masih dalam proses perencanaan

pengembangan yaitu seperti perencanaan perawatan dan pembangunan makam-makam sejarah. Saat ini pembangunan makam-makam sejarah belum terlaksanakan sesuai dengan target yang telah direncanakan dalam program pengembangan destinasi pariwisata.

d. Memiliki berbagai budaya yang unik

Salah satu strategi dalam memenuhi daya tarik wisata adalah menyelenggarakan atraksi-atraksi di lokasi wisata dengan menampilkan berbagai adat dan budaya yang dimiliki oleh daerah. Kabupaten Aceh Timur memiliki adat dan budaya yang menarik dan unik, namun belum ada aktivitas penampilan seni budaya di lokasi wisata yang ada di kabupaten Aceh Timur, sehingga keberagaman budaya yang ada tidak terekspos.

e. Rakyat yang ramah tamah

Dalam aktivitas dan pengembangan pariwisata dukungan masyarakat merupakan suatu hal yang penting dalam keberlangsungan kegiatan pariwisata. Namun fakta yang ada pada saat penulis melakukan penelitian masih terdapat beberapa kelompok masyarakat di Kabupaten Aceh Timur yang menolak pengembangan karena adanya persepsi tentang eksese negatif kegiatan wisata yang dapat melanggar tatanan budaya dan agama. Kabupaten Aceh Timur merupakan daerah yang menerapkan syariat islam sehingga masyarakat menolak adanya aktivitas pariwisata karna ditakutkan akan terjadi pelanggaran syariat islam yang dilakukan oleh wisatawan. Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga harus menetapkan beberapa strategi dalam mengatasi masalah yang menghambat berkembangnya wisata di

Kabupaten Aceh Timur. Upaya sosialisasi sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi sekarang ini. Pemerintah harus memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan pariwisata yang nantinya akan berdampak kepada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menganalisis bahwa potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Aceh Timur sangat melimpah dan memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan secara berkelanjutan. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur sudah memenuhi faktor-faktor pendukung pengembangan wisata seperti yang telah diuraikan pada teori diatas yaitu,Memiliki banyak objek pariwisata di berbagai daerah,memiliki alam yang sangat indah, memiliki berbagai peninggalan sejarah pada masa lalu, memiliki berbagai budaya yang unik. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan faktor pendukung pengembangan pariwisata yang telah diuraikan pada teori di atas belum sepenuhnya mendukung, masih belum optimalnya respon pemerintah dalam mengenali dan mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada, masih adanya hambatan dalam pengembangan pariwisata yaitu kurangnya dukungan dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan pariwisata.

Dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata dibutuhkan beberapa strategi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Pitana (2005:134) pengembangan pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek

aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan/kompatibilitas dengan sektor lain, daya tahan akan dampak pariwisata, tingkat resistensi komunitas lokal dan seterusnya.

Perencanaan yang dilakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga disusun dalam program pengembangan destinasi pariwisata yaitu, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, Pengembangan daerah tujuan wisata, Perencanaan teknik pembangunan makam-makam sejarah, Penyusunan master plan kawasan wisata. Dari program kegiatan tersebut dinas pariwisata, pemuda dan olahraga belum mencapai target.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa strategi pelaksanaan pengembangan yang dilakukan oleh dinas pariwisata sudah memiliki unsur pengembangan yang sesuai, namun dalam realisasi strateginya belum tercapai dengan maksimal. Perencanaan yang dilakukan dinas pariwisata dalam upaya pengembangan pariwisata belum sepenuhnya terlaksana. Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Aceh Timur dilakukan oleh masyarakat dengan pengawasan pihak pemerintah.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memberi kesempatan sepenuhnya kepada masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata. Retribusi yang diperoleh dari destinasi pariwisata dikelola oleh masyarakat, sehingga retribusi dari destinasi pariwisata belum bisa meningkatkan pendapatan asli daerah, namun dari segi kesejahteraan masyarakat destinasi pariwisata yang dikelola selama ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengelolaan

destinasi pariwisata yang menyangkut pembangunan fisik masih kurangnya maksimal seperti belum terpenuhinya fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan, dan masih ada beberapa destinasi wisata yang berada di pedalaman desa belum terpenuhi sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang sulit dijangkau.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata belum terlaksana secara maksimal, belum tercapainya tujuan-tujuan yang telah direncanakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Yaitu sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Timur belum bisa meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), belum terbangun secara maksimal sistem informasi dan promosi bidang pariwisata. Belum terpenuhi sarana dan prasarana wisata dan belum dikelola dengan baik potensi-potensi wisata yang ada.

Dari uraian diatas dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi penghambat berkembangannya destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur yaitu:

- a) Masih kurangnya respon terhadap potensi-potensi pariwisata yang ada.
- b) Masih rendahnya aksesibilitas menuju ke objek wisata meskipun secara umum kondisi jalan maupun panjang jalan di Kabupaten Aceh Timur relatif baik, akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa kualitas maupun kuantitas jalan menuju objek wisata masih relatif rendah.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata.
- d) Masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM).
- e) Kurangnya dukungan masyarakat dalam mendukung program pengembangan destinasi pariwisata.
- f) Belum optimalnya strategi promosi pariwisata.

BABV

PENUTUP

5.1 Simpulan

Karakteristik potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur dapat dikembangkan sebagai destinasi pariwisata. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Aceh Timur belum mencapai keberhasilan yang maksimal dalam pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata. Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan destinasi pariwisata yaitu, pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, fasilitas pendukung, serta strategi promosi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan.

Alternatif strategi untuk pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari beberapa komponen yaitu, pemanfaatan secara optimal potensi sumberdaya alam dan lingkungan, peningkatan pengembangan destinasi yang sudah ada, dan meningkatkan aksesibilitas kawasan didukung oleh sarana dan prasarana menuju destinasi pariwisata. Pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata sudah memiliki unsur pengembangan yang sesuai. Namun, alternatif strategi yang dijalankan masih belum tercapai secara maksimal, belum terpenuhi sarana dan prasarana serta fasilitas pariwisata disebagian destinasi pariwisata.

Selama melakukan pengembangan destinasi pariwisata, jumlah kunjungan wisata antara tahun 2017-2018 tidak mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah kunjungan wisata dan pendapatan asli daerah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh

Timur. Dalam tujuan peningkatan pendapatan asli daerah, sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur belum berperan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam pengelolaan pariwisata Pemerintah memberikan wewenang penuh kepada masyarakat sehingga retribusi yang diperoleh dari destinasi pariwisata hanya untuk masyarakat belum adanya setoran kepada pihak pemerintah.

Strategi promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga juga belum berpengaruh besar dalam peningkatan kunjungan wisata, cara promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata, pemuda dan olahraga masih menggunakan cara yang sebelumnya dilakukan yaitu melalui sarana keikutsertaan dalam pameran ataupun penetakan brosur, buku panduan wisata, dan promosi dilakukan oleh duta wisata. Dalam hal ini dinas pariwisata, pemuda dan olahraga harus mengembangkan sistem promosi yang lebih efektif guna mendukung tujuan peningkatan jumlah wisatawan.

Dalam pengembangan destinasi pariwisata Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga juga menemui kendala-kendala, terkait dengan pola pikir masyarakat yang sebagian menolak objek wisata dilakukan pengembangan dengan alasan masyarakat tidak ingin terjadi pelanggaran syariat islam di kawasan wisata sebab Kabupaten Aceh Timur sangat menjunjung tinggi syariat Islam. Sehingga diperlukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, serta meningkatkan pembinaan dan memberikan pengertian kepada masyarakat, agar sama-sama mengembangkan wisata di Kabupaten Aceh Timur menjadi destinasi wisata yang menarik.

5.2 Saran

Perlunya upaya perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana aksesibilitas yang ada saat ini, perbaikan dilakukan terhadap moda transportasi yang mencakup faktor keamanan, kenyamanan, kecocokan ataupun intensitas pergerakan, peningkatan sarana dan prasarana tersebut selain untuk mendukung pengembangan wisata juga dilakukan dalam konteks pengembangan wilayah yang lebih luas. Dinas pariwisata pemuda dan olahraga juga harus menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi masalah penghambat pengembangan destinasi pariwisata dan perlunya melakukan sosialisasi guna memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan destinasi pariwisata, dan mengelola wisata-wisata yang sudah berkembang dan membangun wisata baru dengan potensi-potensi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yoeti Oka. 1997. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Jakarta: pradnya Paramita.
- David. Fred R. (2002) *Manajemen Strategis*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri.
- Muljadi, A.J. dan Siti Nurhayati, 2002. *Pengertian pariwisata. Kursus tertulis pariwisata tingkat dasar. Modul I*. badan pengembangan kebudayaan dan pariwisata pusat pendidikan dan pelatihan. Jakarta.
- Mikklesen. Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- S. Pendit Nyoman. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bugin, Burhan. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Agus. Suryono. 2004. *Pengantar ilmu pembangunan*. Malang: Universitas Negeri malang.
- Paham, ginting. (2005) *pemasaran pariwisata*. Medan: USUpress.
- Kuncoro, Murdijat. 2006. *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, phlip.2008. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Bambang djatmiko. 2008. *Pelatihan metodologi penelitian bagi karyawan PT. Pos Indonesia*. Modul. Bandung.
- Pitana I Gde dan Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Legawa abie. 2010. *Manajemen destinasi pariwisata*, bandung. Diakses dari
- Handoko, Hani T. (2012) *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Katiwa. Asep. 2015. *Metode penelitian administrasi*. Bandung: pustaka setia.

Kuswana, dadang. (2011) *metode penelitian sosial*. Bandung: cv pustaka setia.

Sugiono . (2011) *.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. .Bandung :
Alfabeta.

Dokumen :

Renstra Tahun 2017-2022 Dinas Pariwisata, pemuda dan Olahraga Kabupaten
AcehTimur.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun 2018, Dinas
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur.

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Internet:

<http://abylegawa.blogspot.co.id/2010/03/manajemen-destinasipariwisata.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia Yunita
Tempat/Tgl.Lahir : Langsa, 09 Juni 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Melati, Sungai Pauh Tanjong Kec. Langsa
Barat Kota Langsa
Warga Negara : Indonesia
Anak ke : 4 dari 4 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama orang tua
ayah : Ashadi SE.MM
Ibu : Saparni
Alamat : Dusun Melati, Sungai Pauh Tanjong Kec. Langsa
Barat, Kota Langsa

Pendidikan

1. Tahun 2003 – 2009 SD Negeri Sungai Pauh
2. Tahun 2010 – 2012 SMP Negeri 3 Kota Langsa
3. Tahun 2012 – 2015 SMA Negeri 1 Kota Langsa
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



Nadia Yunita

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi: Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur.

A. Identitas Responden

Nama : Mimi Khairani Pulungan SE
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Kasi Pelayanan, Pembinaan dan Pengawasan
Kepariwisataan

Daftar Pertanyaan :

a) Strategi Pengembangan Pariwisata

1. Bagaimana langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam upaya mengembangkan destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Dinas pariwisata melakukan pengembangan destinasi pariwisata dengan adanya perencanaan pembangunan sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya kegiatan di daerah destinasi pariwisata, melakukan promosi dan mengembangkan potensi wisata yang ada.

2. Bagaimana konsep pengembangan dan pengelolaan tempat pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga?

Jawab: Konsep pengembangan destinasi pariwisata yang diterapkan di Kabupaten Aceh Timur adalah konsep wisata yang Islami, dan sudah tercantum dalam qanun kepariwisataan.

3. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata?

Jawab: Hambatan untuk saat ini ada di masyarakat, masih ada masyarakat yang tidak setuju untuk membuka tempat wisata secara umum. Bahkan ada tempat wisata yang terpaksa ditutup karena kontra dengan masyarakat.

4. Bagaimana strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam melakukan promosi pariwisata?

Jawab: Kami melakukan promosi melalui brosur yang di dalamnya menampilkan wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Dan jika ada event-event pariwisata kami membagi brosur kepada pengunjung, para pengunjung yang datang juga banyak yang berasal dari luar daerah.

b) Destinasi Pariwisata

5. Apakah bidang pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang pendapatan asli daerah cukup andal?

Jawab: Iya, bidang pariwisata salah satu sektor yang dapat meningkatkan PAD.

6. Bagaimana peranan retribusi objek wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Retribusi yang diperoleh belum mampu menyumbang untuk pemasukan daerah karena selama ini pengelolaan retribusi hanya dikelola masyarakat dan belum ada setoran kepada pemerintah.

7. Apakah penyediaan sarana prasarana pariwisata sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan?

Jawab: Beberapa lokasi wisata sudah terpenuhi sarana dan prasarana pariwisata, masih ada beberapa destinasi pariwisata yang masih dalam proses perencanaan untuk membangun segala fasilitas yang dibutuhkan.

8. Bagaimana upaya dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

Jawab: Membangun destinasi wisata yang menarik, mudah dijangkau, memiliki keunikan dan berusaha untuk memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dan mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di kabupaten aceh timur yang nantinya akan diperkenalkan atau di promosikan kepada semua masyarakat di daerah dan luar daerah.

c) Jenis Pariwisata

9. Bagaimana potensi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur dan apa kelebihanya bila dibandingkan dengan pariwisata di daerah lain?

Jawab: Potensi wisata di Kabupaten Aceh Timur sangat banyak, keunggulanya yaitu wisata disini masih bernuansa alami dan sumber daya alam yang ada sangat banyak untuk dikelola menjadi destinasi pariwisata.

10. Apa sektor pariwisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Saat ini yang menjadi unggulan wisata pantai dan air terjun.

11. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memanfaatkan sumber daya alam di Kabupaten Aceh Timur dalam usaha membangun wisata yang menarik?

Jawab: Kita memanfaatkan sebagai peluang membangun destinasi pariwisata yang bagus, menarik dan unik karena, dengan adanya keunikan atau perbedaan dengan wisata lain maka akan ada nilai tambah terhadap wisata yang kita kembangkan.

12. Bagaimana kerjasama antar pemerintah dan masyarakat dalam hal mengelola tempat pariwisata?

Jawab: Kerjasama dengan masyarakat sudah kita lakukan, masyarakat dan pemerintah berperan dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, Dinas Pariwisata juga melakukan sosialisasi untuk mengenalkan pentingnya pengembangan pariwisata.

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi: Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur.

A. Identitas Responden

Nama : Ashadi SE.MM
Jenis kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala Dinas

Daftar pertanyaan :

a) Strategi Pengembangan Pariwisata

1. Bagaimana langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam upaya mengembangkan destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: kita melakukan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata, melaksanakan program-program yang telah disusun oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang tujuannya untuk mengembangkan destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

2. Bagaimana konsep pengembangan dan pengelolaan tempat pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga?

Jawab: Konsep pengembangan destinasi pariwisata mengusung konsep wisata islami.

3. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata?

Jawab: Hambatan dalam pengembangan pariwisata saat ini masih kurang dukungan masyarakat.

4. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam melakukan promosi pariwisata?

Jawab: Strategi promosi yang kita lakukan melalui duta wisata, pencetakan brosur, dan kalender yang isinya tentang wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

b) Destinasi pariwisata

5. Apakah bidang pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil devisa yang cukup andal?

Jawab: Ya, sektor pariwisata sangat bisa diandalkan dalam menaikkan pendapatan asli daerah.

6. Bagaimana peranan retribusi objek wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: saat ini pendapatan dari retribusi pariwisata belum berkontribusi dalam meningkatkan PAD. Hasil retribusi dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

7. Apakah penyediaan sarana prasarana pariwisata sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan?

Jawab: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berusaha memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan untuk para wisatawan seperti membangun infrastruktur agar memudahkan aksesibilitas wisatawan menuju ke destinasi pariwisata, melakukan promosi wisata sehingga wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur bisa dikenal ditingkat nasional hingga internasional. Dan membangun suatu konsep wisata yang menarik, unik dan nyaman bagi para wisatawan yang datang sehingga para wisatawan.

8. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

Jawab: upaya yang dilakukan yaitu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan sehingga parawisatawan yang datang dapat menikmati destinasi pariwisata dengan nyaman dan melakukan promosi wisata.

c) Jenis pariwisata

9. Bagaimana potensi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur dan apa kelebihanannya bila dibandingkan dengan pariwisata di daerah lain?

Jawab: Aceh Timur memiliki banyak sekali potensi wisata dengan keadaan alam yang masih alami dan indah, beberapa objek wisata yang sudah berkembang saat ini adalah wisata pantai, namun untuk wisata air terjun kita masih dalam proses

pengembangan ada beberapa objek wisata air terjun yang sudah ramai dikunjungi wisatawan.

10. Apa sektor pariwisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Saat ini wisata pantai, tetapi wisata air terjun juga sudah mulai diminati para wisatawan walaupun jarak menuju lokasi air terjun lumayan jauh dan sulit.

11. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memanfaatkan sumber daya alam di Kabupaten Aceh Timur dalam usaha membangun wisata yang menarik?

Jawab: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memanfaatkan sumber daya alam yang khususnya bisa dibangun menjadi potensi wisata yang nantinya akan dikembangkan menjadi destinasi pariwisata.

12. Bagaimana kerjasama antar pemerintah dan masyarakat dalam hal mengelola tempat pariwisata?

Jawab: Pihak pemerintah menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam hal mengelola tempat wisata karena masyarakat dapat membantu program yang sudah dirancang pemerintah yaitu mengembangkan destinasi Kabupaten Aceh Timur yang nantinya akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata.

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi: Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur.

A. Identitas Responden

Nama : Adi Dharma SP
Jenis kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kasi Pengembangan Potensi Objek dan Kawasan Wisata

Daftar pertanyaan :

a) Strategi pengembangan pariwisata

1. Bagaimana langkah yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam upaya mengembangkan destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Pemerintah melakukan suatu perencanaan pengembangan kawasan wisata seperti membangun infrastruktur, sarana dan prasarana dan prasarana pendukung pariwisata, pengelolaan pariwisata dan melakukan promosi wisata agar wisata Aceh Timur dikenal oleh masyarakat luas bukan hanya oleh masyarakat lokal aja.

2. Bagaimana konsep pengembangan dan pengelolaan tempat pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga?

Jawab: Aceh Timur membangun wisata dengan konsep Islami yaitu konsep yang berlandaskan pada ketentuan syariat islam yang telah diatur dalam qanun kepariwisataan.

3. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata?

Jawab: Faktor penghambat selama ini yang kita temui saat pengelolaan tempat pariwisata yaitu masyarakat. masih ada sebagian masyarakat yang menolak untuk mengembangkan pariwisata dengan alasan nanti akan banyak pengunjung yang datang melanggar syariat islam.

4. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam melakukan promosi pariwisata?

Jawab: Selama ini dinas pariwisata pemuda dan olahraga melakukan promosi melalui duta wisata, papan iklan, brosur tentang wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur dan sekarang sedang proses pencetakan kalender yang didalamnya memuat tentang wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur.

b) Destinasi pariwisata

5. Apakah bidang pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang pendapatan asli daerah cukup andal?

Jawab: Iya, sektor pariwisata bisa diandalkan dalam meningkatkan PAD.

6. Bagaimana peranan retribusi objek wisata dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Retribusi yang dihasilkan dari destinasi pariwisata dikelola oleh masyarakat.

7. Apakah penyediaan sarana prasarana pariwisata sudah sesuai dengan kebutuhan wisatawan?

Jawab: Sarana dan prasarana saat ini belum semuanya terbangun tetapi kami berusaha untuk memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan namun ada beberapa tempat wisata yang fasilitas dan aksesibilitasnya sudah sangat baik seperti ditempat-tempat wisata pantai yang ada di kabupaten Aceh Timur.

8. Bagaimana upaya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?

Jawab: Membangun suatu konsep pariwisata yaitu wisata islami dan mengembangkan wisata yang menarik untuk menarik kunjungan wisatawan.

c) Jenis pariwisata

9. Bagaimana potensi pariwisata di Kabupaten Aceh Timur dan apa kelebihanannya bila dibandingkan dengan pariwisata di daerah lain?

Jawab: Potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Timur sangat melimpah, banyak wisata yang berpotensi untuk dikembangkan yang bersifat alami sangat cocok untuk wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam.

10. Apa sektor pariwisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Sektor unggulan banyak, namun yang saat ini banyak digemari wisatawan yaitu wisata pantai dan air terjun.

11. Bagaimana upaya dinas pariwisata pemuda dan olahraga memanfaatkan sumber daya alam di Kabupaten Aceh Timur dalam usaha membangun wisata yang menarik?

Jawab: kita menjadikan sumber daya alam sebagai peluang untuk membangun wisata yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Kita ingin wisata di Aceh Timur dikenal ke secara luas sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung menikmati wisata yang ada disini.

12. Bagaimana kerjasama antar pemerintah dan masyarakat dalam hal mengelola tempat pariwisata?

Jawab: Kerjasama sudah terjalin antara masyarakat dengan pemerintah, dalam pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat pemerintah ikut mengawasi. pihak dinas juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar tempat wisata untuk mengenali program pengembangan pariwisata yang direncanakan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga dan ingin mengajak masyarakat untuk mendukung program pengembangan destinasi pariwisata.

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi: Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur.

B. Identitas Responden

Nama : M. Yusuf
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Nelayan

Daftar pertanyaan :

a) Strategi Pengembangan Pariwisata

1. Apakah pihak pemerintah melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam mengelola tempat wisata?

Jawab: Ya, ada.

2. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam penyediaan sarana prasarana dilokasi wisata?

Jawab: Kita hanya membuka warung makan, jajanan, terkadang menyediakan penyewaan pelampung untuk wisatawan yang ingin berenang.

3. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan pemerintah dalam mengenalkan program pengembangan pariwisata kepada masyarakat?

Jawab: Sosialisasi pernah ada.

4. Apa manfaat yang didapatkan oleh masyarakat melalui program pengembangan destinasi pariwisata?

Jawab: manfaat yang dirasakan dengan berkembangnya destinasi pariwisata masyarakat sekitar lokasi wisata bisa membuka usaha, meningkatkan perekonomian masyarakat.

b) Destinasi pariwisata

5. Bagaimana peran masyarakat setempat dalam mengembangkan tempat wisata?

Jawab: Dalam pengembangan pariwisata kita hanya mendukung pemerintah saja, seperti ikut menjaga fasilitas-fasilitas wisata agar terawat.

6. Seberapa penting peran tempat wisata dalam mendorong perekonomian lokal?

Jawab: Sangat penting karena bisa menambah pendapatan masyarakat.

7. Apa dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya kunjungan wisatawan ke lokasi wisata?

Jawab: Dampaknya masyarakat yang berjualan dilokasi wisata mendapatkan penghasilan yang lebih banyak.

8. Apakah tingkat kunjungan wisatawan mengalami peningkatan setiap tahun?

Jawab: Kalau kunjungan wisatawan biasanya ramai dihari libur sekolah dan hari tertentu saja, kalau hari biasa hanya orang daerah saja jarang dari luar daerah.

c) Jenis pariwisata

9. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi wisata di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: kalau disini sudah lama ada kegiatan wisata, kalau potensi yang baru belum ada didaerah ini.

10. Apakah sektor pariwisata pantai selalu menjadi unggulan pariwisata di Kabupaten Aceh Timur?

Jawab: Iya, karena tempat wisata pantai lokasinya masih mudah dijangkau.

11. Apakah pendapatan asli daerah yang diperoleh dari retribusi objek wisata dapat berperan sebagai upaya untuk pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Iya, retribusi dikelola oleh masyarakat.

12. Apakah masyarakat berperan dalam proses promosi pariwisata?

Jawab: Iya, terkadang ada wisatawan yang bertanya tentang wisata apa saja yang ada di Kabupaten Aceh Timur, kami memberi tahu diaman saja wisatanya, mungkin begitu cara mempromosikan wisata yang bisa kami lakukan.



UIN
Cerdas & Terpercaya
menjembatani keagamaan agar dapat berprestasi
dan bertanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan IAN
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 01 Desember 2018.

Assalamu'alaikum: wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NADIA YUNITA
N P M : 1503100008
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Tabungan sks : 13⁰ sks, IP Kumulatif 3,62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata di Dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Aceh timur.	mt
2	Pengaruh profesional kerja pegawai terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan catatan sipil kota langsa.	
3	pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pegawai di kantor camat kecamatan Langsa Barat.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon, /

Medan, tgl.20....

Ketua,

10.016

(...NADIA YUNITA...)

pembimbing : Dr. Leynia kurnia



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 10.016/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal **01 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NADIA YUNITA**
N P M : 1503100088
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2018/2019
Judul Skripsi : **STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR**

Pembimbing : **Dr. LEYLIA KHAIRANI**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 975/SK/II.3/F/2018 tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 01 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Rabiul Awal 1440 H
03 Desember 2018 M



Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Etiquet Cerdas & Terpercaya

Harap menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 31 Desember 2018

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NADIA YUNITA
N P M : 1503100088
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10.016/SK/II.3/UMSU-03/F/2018.. tanggal 01 Desember 2018..... dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA
DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN ACEH TIMUR
.....
.....
.....
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. LETLIA KHAIRANI)

Pemohon,

(NADIA YUNITA)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 021/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2019
W a k t u : 08.00 WIB s/d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Nafil Khairiah, S.IP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	WIDYA RAMADHANI	1503100038	BANGUN NAPITUPULU, Drs.,M.AP.	A. HIDAYAH DLT, Drs, H, M.Si	PENGARUH MUTASI DAN PROMOSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS SOSIAL KOTA MEDAN
2	NADIA YUNITA	1503100088	R. KUSNADI, Drs.,M.AP.	Dr. LEYLIA KHAIRANI.	STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR
3	DESSY SUHARTI MALA	1503100087	LEYLIA KHAIRANI, Dr.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU SEKOLAH DI SMAN I KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG
4	DETI PRATIWI	1503100062	DEDI AMRIZAL, S.Sos.,M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PASAR BERSIH DALAM RANGKA PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KANTOR SATPOL PP TEBING TINGGI
5	ANDINI UTAMI ASRI	1503100042	R. KUSNADI, Drs.,M.AP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	EFEKTIVITAS KOORDINASI VERTIKAL DALAM PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME DI BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

Medan, 03 Jumadil Awwal 1440 H

09 Januari 2019 M

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Des. ZULFAHM, M.I.Kom.



Unggul Cerdas dan Terampil
 Kita menkawat surat ini agar disebarkan
 nomor dan langgamya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NADIA YUNITA
 N P M : 1503100008
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik (pembangunan)
 Judul Skripsi : Strategi pelaksanaan program pengembangan destinasi pariwisata di Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20/12 2018	Perbaiki sistematika penulisan proposal skripsi	
2.	24/12 2018	Revisi proposal	
3.	27/12 2018	acc proposal	
4.	23/01 2019	bimbingan draf wawancara	
5.	06/01 2019	acc draf wawancara	
6.	10/02 2019	perbaiki bab II & II	
7.	08/03 2019	Revisi bab IV	
8.	11/03 2019	Revisi hasil penelitian	
9.	10/03 2019	revisi pembahasan	
10.	21/03 2019	acc skripsi	

Medan, 21 Maret 2019

Dekan,

(Dr. ARIFIN SUKRI, S.Sos., M.S.P)

Ketua Program Studi,

(NALIL KHAIKHAH, S.P., M.Pd)

Pembimbing ke : I...

(Dr. LEYLIA KHAIKHAH)



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 156/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 27 Jumadil Awal 1440 H
02 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Timur**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **NADIA YUNITA**
N P M : 1503100088
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TIMUR
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA

KOMPLEK PUSAT PEMERINTAHAN
JALAN BANDA ACEH-MEDAN KM.370 GEDUNG NOMOR 1 IDI
KODE POS 24454 TELEPON (0646)...

Website : disparpora.acehtimurkab.go.id . Email : disparpora.atim@yahoo.com

Idi, 15 Februari 2019 M
10 Jumadil Akhir 1440 H

Nomor : 096/2019
Lampiran : -
hal : Izin Penelitian
Mahasiswa

Kepada
Yth, Saudara Wakil Dekan I
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di -

Tempat

Menindak Lanjuti Surat Saudara Nomor 156 /KET/ IL.3- AU /UNSU-03/F/2019 tanggal 02 Februari 2019, hal Mohon diberikan izin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini kami tidak berkeberatan untuk hal tersebut sekaligus memberikan izin penelitian di tempat kami kepada saudara:

Nama Mahasiswa : Nadia Yunita
NPM : 1503100088
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
Di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh
Timur

KEPALA DINAS PARIWISATA,
PEMUDA DAN OLAAHRAGA
Kabupaten Aceh Timur



A. SHABLI SE. MM
Pembina Utama Muda Nip. 19651108 198603 1 008